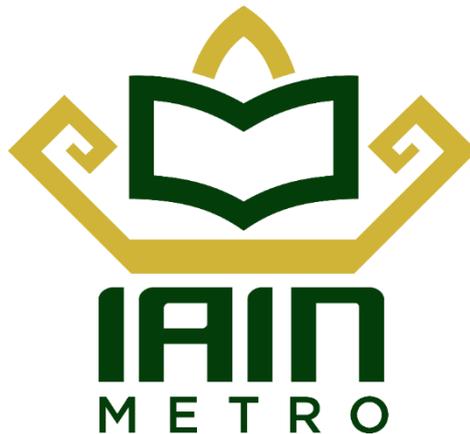


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PEMBERIAN KREDIT DI PNM MEKAAR CABANG BANDARJAYA**

Oleh:

**OLIVIA YONATA
NPM. 2103033002**



**Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBERIAN KREDIT DI PNM MEKAAR CABANG BANDARJAYA

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**OLIVIA YONATA
NPM. 2103033002**

Pembimbing: Thoyibatun Nisa, M.Akt.
NIP. 19900901 201903 2 009

Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka, skripsi saudara:

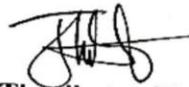
Nama : Olivia Yonata
NPM : 2103033002
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DALAM PEMBERIAN KREDIT DI PNM
MEKAAR CABANG BANDARJAYA**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2025
Pembimbing



Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DALAM PEMBERIAN KREDIT DI PNM
MEKAAR CABANG BANDARJAYA**

Nama : Olivia Yonata

NPM : 2103033002

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing



Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1551/14-28.3/D/PP-00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PEMBERIAN KREDIT DI PNM MEKAAR CABANG BANDARJAYA,
disusun Oleh: Olivia Yonata, NPM: 2103033002, Prodi: Akuntansi Syariah, telah
diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada
Hari/Tanggal: Senin /30 Juni 2025.

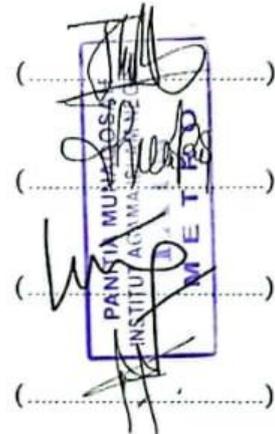
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Sekretaris : Carmidah, M.Ak



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Dede Santoso, M.H.
NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBERIAN KREDIT DI PNM MEKAAR CABANG BANDARJAYA

**Oleh :
OLIVIA YONATA
NPM. 2103033002**

Pengendalian internal yang efektif dapat membantu melindungi aset, meminimalkan risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional. PNM Mekaar Bandarjaya seringkali melakukan banyak transaksi kecil setiap hari, yang dapat meningkatkan risiko kesalahan atau penipuan. Proses manual yang tidak efisien dapat meningkatkan risiko kesalahan. Sistem pencatatan yang lemah dapat menyebabkan ketidakakuratan data dan kesulitan dalam pemantauan. Volume transaksi yang tinggi dapat meningkatkan risiko operasional, seperti kesalahan pemrosesan, kehilangan data, atau kegagalan sistem. PNM Mekaar Bandarjaya beroperasi di daerah terpencil atau sulit dijangkau, yang dapat mempersulit pemantauan dan pengendalian. PNM Mekaar Bandarjaya seringkali memiliki keterbatasan sumber daya, seperti staf yang terlatih atau sistem teknologi yang memadai. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menerapkan pengendalian internal yang efektif. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Implementasi sistem pengendalian internal digunakan untuk dapat membantu melindungi aset, meminimalkan risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PNM Mekaar Cabang Bandarjaya secara umum telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan standar COSO 2013 dalam proses pemberian kredit. Sebagian besar unsur yang disyaratkan oleh COSO 2013 telah terpenuhi dengan baik. Komponen dengan skor tertinggi adalah aktivitas pengendalian dan informasi komunikasi yang semuanya mencapai 100% pemenuhan. Sementara itu, lingkungan pengendalian berada di nilai menengah dengan 80%, penilaian resiko dengan nilai 80%, dan komponen dengan skor terendah adalah pemantauan dengan 50%. PNM Mekaar Cabang Bandarjaya diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan efektivitas pada aspek lingkungan pengendalian dan penilaian risiko terutama pemantauan, guna memperkuat seluruh sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit dan meminimalkan potensi risiko di masa mendatang.

Kata Kunci : *Sistem Pengendalian Internal, Pemberian Kredit*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Olivia Yonata
NPM : 21030333002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2025
Yang menyatakan



Olivia Yonata
NPM. 21030333002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama “

”kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya**". Sebagai ungkapan terimakasih penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua saya Alm. Bapak Santoni Sarif dan Ibu Rika Astrina Sari, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada Alm. bapak saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terimakasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang yang kuat, berani dan bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar untuk anakmu menjadi seseorang berpendidikan. Sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terimakasih yang tiada terhingga penulis persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu, yang tiada henti mendo'akan, mengusahakan, memberikan kasih sayang dan segala dukungan. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna untuk putri kecilmu ini. Semoga ibu selalu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kakak tercinta beserta suami Cornelia Yonata dan Asep, Adetya Yonata dan Renaldi Pratama dan adik-adik ku tersayang Ivo Bonia Yonata, Rio Ferdinand, dan Benzema Alkawi serta keponakan tersayang Azka dan Latif yang senantiasa menghibur, mendukung dan mendo'akan.

3. Untuk sahabat seperjuangan Anandita Vivian Salsa Billa, Mely Widiyastuti, dan Yesi Lita Sari. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat dan saudara yang saling menguatkan, menemani dan menerima semua keluh kesah peneliti selama empat tahun ini. Sukses selalu untuk kita ber-empat, *congratulation guys, we done!*
4. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2021, khususnya Akuntansi Syariah B yang telah berjuang bersama hingga titik akhir ini. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan kebersamaan yang telah kita lalui.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Metro
6. Terakhir tidak lupa untuk diri sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih "**Olivia Yonata**" sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya skripsi ini, setelah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyanggah gelar S.Akun dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih cerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan program Strata Satu Akuntansi Syariah (AKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M. Acc., Ak., CA., A-CPA Selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah.
4. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Civitas IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

6. Kedua orang tua dan keluarga, teman-teman yang memberikan doa untuk keberhasilan peneliti.
7. Seluruh Karyawan PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun para pembaca.

Metro, 13 Juni 2025

Peneliti,



Olivia Yonata

NPM.2103033002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

1. Sistem Pengendalian Internal.....	13
1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal	13
2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal	14
3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal.....	15
2. Pemberian Kredit	18
1. Pengertian Kredit.....	18
2. Unsur-unsur Kredit	19
3. Tujuan dan Fungsi Kredit	20
4. Jenis-jenis Kredit	22

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Sifat Penelitian	25
2. Sumber Data	26
3. Teknik Pengumpulan Data	28
4. Teknik Keabsahan Data.....	30
5. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Profil PNM Mekaar Cabang Bandarjaya	36
2. Prosedur Pemberian Kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya ...	44
3. Masalah Yang Dihadapi PNM Mekaar Cabang Bandarjaya	44
B. Pembahasan	46
Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Nasabah PNM Mekaar Bandarjaya dari tahun 2021-2024	4
Tabel 1.2 Rekapitulasi Non-performing Loan PNM Mekaar Cabang Bandarjaya Tahun 2021-2024	5
Tabel 1.4 Penelitian Relevan	9
Tabel 3.1 Kategori Penilaian Pengendalian Internal	33
Tabel 4.1 Produk-produk PNM Mekaar Bandarjaya	37
Tabel 4.2 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO 2013	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PNM Mekaar Cabang Bandarjaya	43
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Izin Research
4. Balasan Izin Research
5. Balasan Penerimaan Penelitian
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan perekonomian sebagai fondasi utama pembangunan. Kemajuan ekonomi bergantung pada optimalisasi usaha masyarakat baik skala besar, menengah, maupun kecil. Dukungan pemerintah melalui layanan kredit perbankan dan lembaga keuangan lainnya sangat penting dalam bentuk bantuan modal dan pinjaman.¹

Kredit atau *credere*, pemberian uang, barang, atau jasa oleh pemberi kredit kepada penerima kredit, dengan kesepakatan untuk pelunasan dalam jangka waktu tertentu dan disertai imbalan atas pinjaman tersebut.² Menurut Salim kredit adalah penyediaan dana atau klaim yang setara berdasarkan perjanjian antara bank dan pihak lain yang mengharuskan peminjam untuk melunasi utang setelah periode tertentu dengan bunga, imbalan, atau pembagian keuntungan. Kredit juga mencerminkan kepercayaan yang diberikan bank kepada peminjam yang terbukti ketika kredit dikembalikan beserta bunga atau imbalan yang disepakati.³

¹ Giriama, Kadek Dian Sutrisna. (2015). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit di Lembaga Perkreditan Desa (IDP) Sudaji. Ejournal S1 Akt Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No.1.

² Andrianto. (2019). Manajemen Kredit (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. Qiara Media: Pasuruan, Jawa Timur. ISBN 9786026588494 (E-Book).

³ Salim, Faradila A. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akutansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bukopin Manado. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado volume 3 No.1 Hal. 1034-1043. ISSN 2303-1174.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998, kredit mencakup beberapa elemen, yaitu: (a) penyediaan dana atau klaim yang setara; (b) perjanjian pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain; (c) kewajiban peminjam untuk melunasi utang dalam jangka waktu tertentu; dan (d) pelunasan disertai bunga. Selain itu, kredit bertujuan untuk membantu nasabah mengembangkan usaha melalui dana investasi atau modal kerja.⁴

Pengendalian internal yaitu sistem kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, memastikan akurasi informasi akuntansi, dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan manajemen oleh seluruh karyawan.⁵ Pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Pengendalian internal yang kuat sangat penting untuk keberlanjutan dan kesuksesan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Hal ini memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk mencapai tujuan mereka dalam menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan berkelanjutan kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) kerangka kerja yang mencakup struktur organisasi, prosedur, dan indikator kinerja untuk melindungi aset perusahaan, memastikan akurasi data keuangan, meningkatkan efisiensi, dan

⁴ Undang-undang Nomor 7 Tahun 1998, tentang perubahan atau Undang-undang Nomor 3 Tahun 1998 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 1998/1999.

⁵ Herry. (2014). Pengendalian Akutansi dan Manajemen. Kencana: Jakarta. ISBN 9786027985568 (E-Book).

mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. SPI juga berperan dalam mengawasi proses pemberian kredit, bukan untuk menghilangkan risiko kesalahan atau penyelewengan, tetapi untuk memastikan efisiensi waktu dan dana dalam proses kredit terlepas dari jumlah tahapan yang dilalui peminjam.⁶

Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaaar) memainkan peran penting dalam pemberdayaan ekonomi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro di Indonesia. Bagi PNM Mekaar, pemberian kredit adalah sumber pendapatan utama karena setiap kredit menghasilkan bunga atau jasa. PNM Mekaar memiliki sistem dan prosedur untuk menjalankan transaksi kredit, dengan jumlah kredit hingga 2 juta rupiah per orang untuk mengembangkan usaha rumahan mikro.⁷

PNM Mekaar merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jaminan kepada ibu-ibu pra sejahtera dengan tujuan mensejahterakan keluarga kurang mampu. PNM Mekaar merupakan antitesis perbankan, PNM Mekaar tidak menerapkan model pembiayaan seperti layaknya di perbankan. bunga kredit PNM Mekaar saat ini berkisar 25%. Namun besaran bunga akan tergantung pada jenis kredit yang disalurkan kepada debitur, tingginya suku bunga tersebut disebabkan oleh biaya servis yang tinggi.

⁶ Fibriyanti, Yenni Vera., Oktavia Ikke Wijaya. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan. Jurnal Universitas Islam Lamongan Volume III No.2. ISSN 2502-3764.

⁷ Sendjaya, Sen. (2019). Leading For High Performance In Asia. University of Technology:Australia. ISBN 978-981-13-6074-9 (E-Book)

Tugas utama PNM Mekaar adalah memberikan solusi pembiayaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar.⁸

Nasabah keuangan mikro seringkali berasal dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, yang mungkin tidak memiliki riwayat kredit formal atau agunan yang memadai. Kondisi ekonomi mereka seringkali tidak stabil, sehingga rentan terhadap guncangan ekonomi atau bencana alam. Banyak nasabah keuangan mikro memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga mereka mungkin tidak memahami sepenuhnya risiko dan kewajiban yang terkait dengan pinjaman. Hal ini dapat meningkatkan risiko gagal bayar atau penyalahgunaan dana. Dalam beberapa kasus, pemberian pinjaman didasarkan pada hubungan sosial atau kepercayaan, yang dapat meningkatkan risiko penipuan atau penyalahgunaan.

Tabel 1.1

Data Jumlah Nasabah PNM Mekaar Bandarjaya dari tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Nasabah
2021	3123
2022	3342
2023	3910
2024	4120
Rata-rata kenaikan (8,28%)	

Sumber : FAO (*Finance and Administration*) PNM Mekaar Bandarjaya tahun 2024.

⁸ Setiani, Indri Dwi. (2020). Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Tanpa Jaminan di PT. PNM Mekaar Cabang Megaluh.

Berdasarkan data jumlah nasabah menunjukkan peningkatan jumlah nasabah PNM Mekaar Cabang Bandarjaya dalam pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 8,28% antara tahun 2021-2024. Jumlah nasabah mengalami fluktuasi, pada tahun 2024 mencapai angka 4.120. Angka ini mencerminkan tingginya minat masyarakat prasejahtera dalam mengembangkan usaha, sehingga kualitas pelayanan dan kemampuan pengelola PNM sangatlah penting.

Dalam usaha mencapai keuntungan yang maksimal melalui upaya pencapaian penyaluran kredit yang optimal sebagai aktivitas suatu lembaga keuangan, maka sangat diperlukan manajemen kredit yang tepat dan efektif dilakukan dalam operasional. Manajemen kredit yang tepat dan efektif akan membantu pencapaian penyaluran kredit yang optimal dengan tetap terjaga kualitas kredit yang sehat seiring dengan peningkatan kredit tersebut. Laporan Performance Tahunan dari PNM Mekaar Cabang Bandarjaya tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, menunjukkan aktivitas penyaluran kredit yang tampak dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2

Rekapitulasi Non-performing Loan PNM Mekaar Cabang Bandarjaya Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Kredit (Rp)	Non-performing Loan		Perkembangan
		(Rp)	(%)	
2021	12.343.000.000	172.802.000	1,4%	-
2022	16.094.000.000	515.008.000	3,2%	1,8%
2023	19.719.000.000	216.909.000	1,1%	-2,1%
2024	21.920.000.000	460.320.000	2,1%	1,0%

Sumber : FAO (*Finance and Administration*) PNM Mekaar Bandarjaya tahun 2024.

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya mengklasifikasikan kualitas kredit nasabah berdasarkan kemampuan bayar sesuai kebijakan internal. Klasifikasi

tersebut meliputi: (1) Lancar (Kol 1) untuk pembayaran tepat waktu, (2) Dalam Perhatian Khusus (Kol 2) dengan tiga kategori tunggakan (1-30 hari, 31-60 hari, 61-90 hari), (3) Kurang Lancar (Kol 3) untuk tunggakan 91-120 hari, (4) Diragukan (Kol 4) untuk tunggakan 121-180 hari, dan (5) Macet (Kol 5) untuk tunggakan lebih dari 180 hari.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tertanggal 31 Mei 2004, bank yang memiliki rasio Non Performing Loan (NPL) di bawah 5% dikategorikan sebagai bank sehat. Ketentuan ini secara tidak langsung mewajibkan seluruh bank umum dan lembaga keuangan di Indonesia, termasuk PNM Mekaar Cabang Bandarjaya untuk berupaya mempertahankan NPL di bawah ambang batas tersebut. PNM Mekaar Cabang Bandarjaya sendiri selalu berusaha meminimalkan persentase NPL-nya. Namun, data tahun 2021-2024 menunjukkan adanya naik turun angka NPL. Tahun 2021 mencatat NPL sebesar Rp 172.802.000 atau 1,4%. Peningkatan NPL tertinggi terjadi pada tahun 2022 menjadi 3,2% (Rp 515.008), diikuti kenaikan di tahun 2024 menjadi 2,1%. Secara garis besar, peningkatan NPL pada tahun 2021, 2022, dan 2024 disebabkan oleh faktor-faktor tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti saat survey kepada kepala cabang PNM Mekaar Bandarjaya, PNM Mekaar Bandarjaya seringkali melakukan banyak transaksi pembayaran kredit setiap hari, yang dapat meningkatkan risiko kesalahan atau penipuan. Proses manual yang tidak efisien dapat meningkatkan risiko kesalahan. Dengan banyaknya transaksi, pencatatan yang akurat dan tepat waktu menjadi sangat penting. Sistem pencatatan yang lemah dapat menyebabkan ketidakakuratan data dan kesulitan dalam pemantauan. Volume transaksi yang tinggi dapat meningkatkan risiko operasional, seperti kesalahan pemrosesan, kehilangan data, atau kegagalan sistem.

PNM Mekaar Bandarjaya beroperasi di daerah terpencil atau sulit dijangkau, yang dapat mempersulit pemantauan dan pengendalian. PNM

Mekaaar Bandarjaya seringkali memiliki keterbatasan sumber daya, seperti staf yang terlatih atau sistem teknologi yang memadai. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menerapkan pengendalian internal yang efektif. PNM Mekaar Bandarjaya mungkin menghadapi tekanan untuk mencapai target pertumbuhan yang tinggi, yang dapat mengorbankan pengendalian internal. Oleh karena itu, pengendalian internal yang kuat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan lembaga keuangan mikro. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu melindungi aset, meminimalkan risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Penelitian Syamsiyah tentang sistem pengendalian internal pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit berkontribusi 27,9% terhadap hasil, dengan 72,1% dipengaruhi faktor lain.⁹ Hubungan antara sistem pengendalian internal dan efektivitas pemberian kredit signifikan, dengan kontribusi 27,9% dan hubungan sebesar 52,8%. Penelitian Wijoyo (2020) menunjukkan bahwa faktor penyebab kredit macet di PT. Indomitra Mandiri adalah pelaksanaan survei karakter debitur sebelum pemberian kredit.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya”**

⁹ Syamsiyah,Ng. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)TBK. Cabang Marisa. Jurnal AkMen Volume 17 Nomor 3 Hal. 501-508. E-ISSN 2621-4377

¹⁰ Wijoyo, Hadion. (2020). Analisis Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. Jurnal Terapan Informatika Nusantara Vol 1 no 4 Hal 157-162.ISNN 2722-7987

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Secara Teoris, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pemahaman tentang teori sistem pengendalian internal, khususnya dalam konteks lembaga keuangan mikro dan teori kredit mikro dalam praktik, khususnya dalam konteks pemberian kredit kepada kelompok perempuan prasejahtera.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai bahan masukan mengenai sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang berharga dalam meningkatkan

pemahaman tentang sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan dicantumkannya penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui bangunan keilmuan yang sudah diletakkan oleh orang lain sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum diteliti oleh orang lain.¹¹ Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah:

¹¹ Ratna susanti. "Komunikasi Ilmiah: Strategi Antibingung Menyusun Karya Ilmiah", (Yogyakarta:CV BIntang Semesta Media, 2022), 74.

Tabel 1.4
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Novya Nur Kasanah, Isharijadi, & Nur Wahyuning Sulistyowati, (2020), "Sitem Pemberian Kredit Pegawai dan Umum Sebagai Upaya Pengendalian Internal pada BPR Y".	Secara umum sistem pemberian kredit sudah sesuai dengan kebijakan perkreditan dan SOP, hanya saja lembar checklist pada pengecekan berkas nasabah kredit tidak digunakan dan kunjungan pada nasabah dilakukan tidak terjadwal. Terkait pengendalian internal masih terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian IDEB sekaligus merangkap menjadi Kabag IT dan Pelaporan.	Peneliti sama-sama membahas tentang pemberian kredit dan pengendalian internal.	Peneliti ini membahas tentang implementasi pengendalian internal terhadap pemberian kredit, metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan studi kasus di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.
2.	Tiana Asyawati, I Gusti Ayu (2020), Analisis	Hasil penelitian disimpulkan bahwa Sistem	Peneliti sama-sama membahas tentang sistem	Peneliti ini membahas tentang implementasi pengendalian

No	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Pemberian Kredit Di Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Punggul)	Pengendalian Internal yang dijalankan berdampingan dengan Aturan Adat (awig-awig), lebih mengikat dan tingkat kepatuhan atas pedoman yang berlaku baik untuk hukum Negara maupun Adat lebih tinggi karena adanya pola pikir mengabdikan yang tertanam pada setiap orang yang terlibat di dalamnya. Sistem Pemberian Kredit dinilai efektif saat tujuan pemberian kredit tercapai dan kepatuhan nasabah atas akad kredit dilakukan. Efektivitas yang ada dibuktikan dengan	pengendalian internal.	internal terhadap pemberian kredit dan peneliti berfokus pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.

No	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		perkembangan perekonomian di Desa Adat Punggul.		
3.	Astrid Prasetyati Cahyani & Chaidir Iswanaji (2021), Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang	Struktur organisasi Bank Jateng meliputi analisis perkreditan, departemen hukum dan manajemen perkreditan, serta memiliki tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan perkreditan. Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang tidak memiliki tanggung jawab dan wewenang yang tumpang tindih, dan setiap departemen mampu menjalankan tugasnya.	Peneliti sama-sama membahas tentang sistem pengendalian internal.	Peneliti ini membahas tentang implementasi pengendalian internal terhadap pemberian kredit, metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan studi kasus di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.
4.	Fitria Humaira (2021), Analisis Penerapan	Sistem informasi akuntansi pemberian	Peneliti sama-sama membahas tentang sistem	Peneliti ini membahas tentang implementasi pengendalian

No	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sistem Informasi Akuntansi untuk Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada Perusahaan Daerah Bank Pengkreditan Rakyat Mustaqim Suka Makmur Banda Aceh.	kredit yang diterapkan di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Mustaqim Sukamakmur Banda Aceh sudah efektif dan dapat Mendukung sistem pengendalian internal.	pengendalian internal.	internal terhadap pemberian kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Pengendalian Internal

1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah bagian integral dari setiap sistem operasional perusahaan yang berfungsi sebagai prosedur dan pengamanan.¹ Sistem ini terdiri dari berbagai praktik dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan umum, yaitu : melindungi aset perusahaan, memastikan akurasi dan keandalan informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengukur kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen. Pengendalian internal adalah proses berkelanjutan yang mencakup seluruh kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian penting dari manajemen dasar.² Secara sederhana, pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk menjaga aset, menyediakan informasi yang akurat dan andal, meningkatkan efisiensi organisasi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan.

¹ Lathifah, Nurul. (2021). Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal. Insan Cendikia Mandiri: Sumatra Barat. ISBN 978-623-6090-40-4 (EBook)

² Hall, James, A. (2007). Sistem Informasi Akutansi 1 (Edisi 4). Salemba: Jakarta

2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal menurut Elder, Beasley, dan Arens yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf:³

a. Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Operasional

Pengendalian internal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan, termasuk pelaksanaan kegiatan, pencapaian target, dan perlindungan aset dari kerugian. Pengendalian internal diperlukan untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan oleh pihak yang tidak berwenang. Manajemen memerlukan data dan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

b. Menjamin Keandalan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas keakuratan laporan keuangan perusahaan. Pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya dan mencegah kecurangan. Kecurangan laporan keuangan sering dipicu oleh tekanan eksternal. Pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

c. Memastikan Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa semua peraturan dan kebijakan perusahaan dipatuhi oleh karyawan.

³ Handoko, Duwi., Hamsler., Rahmad Alamsyah. (2019). Hukum Perbankan dan Bisnis. Hawa dan Ahwa: Pekanbaru. ISBN 978-623-90915-0-7 (EBook)

Pengendalian internal berfungsi untuk mengarahkan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Struktur pengendalian internal COSO dikenal sebagai Kerangka Kerja Pengendalian Internal yang Terintegrasi (*COSO-Internal Control Integrated Framework*) dalam tiga dimensi matriks. Matriks di atas terdiri dari tiga tujuan, lima komponen serta unit atau kegiatan suatu entitas. Tiga tujuan pengendalian internal menurut gambar COSO di atas adalah sebagai berikut:⁴

a. Tujuan operasional (*Operation*)

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dari operasional entitas, termasuk operasional dan tujuan kegiatan keuangan dan pengamanan aset entitas.

b. Tujuan pelaporan keuangan (*Reporting*)

Tujuan pelaporan keuangan berkaitan dengan laporan keuangan dan nonkeuangan baik internal dan eksternal.

c. Tujuan kepatuhan (*Compliance*)

Tujuan kepatuhan berkaitan dengan ketaatan entitas pada hukum dan peraturan. Entitas harus melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Sebagai contoh

⁴ COSO. (2013, May). COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Internal Control - Integrated Framework, p.6.

yaitu taat pada aturan mengenai sumber daya manusia dan aturan perpajakan.

Sedangkan untuk kelima komponen didapat dari cara manajemen menjalankan bisnisnya, dan terintegrasi dengan proses manajemen. Untuk memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan pengendaliannya akan tercapai. Komponen pengendalian internal menurut COSO adalah sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian (*Control environment*)

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap menyeluruh top manajemen, direktur, dan komisaris, dan pemilik suatu satuan usaha terhadap pengendalian dan pentingnya terhadap satuan usaha tersebut.

Berikut adalah beberapa prinsip menurut COSO yang berpengaruh di dalam komponen lingkungan pengendalian :

- a. Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika
- b. Melaksanakan tanggungjawab pengawasan
- c. Menetapkan struktur, wewenang dan tanggungjawab
- d. Komitmen terhadap kompetensi
- e. Mendorong akuntabilitas atas sistem pengendalian internal

2. Penilaian Risiko (*Risk assessment*)

Penilaian risiko atas laporan keuangan adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai

dengan GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*). Berikut adalah beberapa prinsip menurut COSO yang berpengaruh di dalam komponen penilaian risiko :

- a. Menentukan tujuan yang sesuai
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko
- c. Menilai risiko fraud
- d. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan

3. Aktivitas pengendalian (*Control activities*)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani risiko guna mencapai tujuan entitas. Berikut adalah beberapa prinsip menurut COSO yang berpengaruh di dalam komponen aktivitas pengendalian :

- a. Menentukan dan mengembangkan aktivitas pengendalian
- b. Mengembangkan pengendalian umum atas teknologi
- c. Menyebarkan kebijakan dan prosedur

4. Informasi dan komunikasi (*Information and communication*)

Pengertian informasi dan komunikasi menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) adalah pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka. Sistem informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk mengidentifikasi,

menggabungkan, menganalisa, mengklasifikasi, mencatat, dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Komunikasi meliputi penyediaan deskripsi tugas individu dan tanggung jawab berkaitan dengan struktur pengendalian intern dalam pelaporan keuangan. Berikut adalah beberapa prinsip menurut COSO yang berpengaruh di dalam komponen informasi dan komunikasi :

- a. Menggunakan informasi yang relevan
- b. Komunikasi internal yang efektif
- c. Komunikasi eksternal yang efektif

5. Pengawasan (*Monitoring*)

Aktivitas pemantauan berhubungan dengan penilaian mutu pengendalian internal secara berkelanjutan atau periodik oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah beroperasi seperti yang diharapkan dan telah dimodifikasi sesuai dengan perubahan kondisi. Berikut adalah beberapa prinsip menurut COSO yang berpengaruh di dalam komponen pemantauan :

- a. Melakukan evaluasi berkelanjutan atau secara berkala
- b. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan

B. Pemberian Kredit

1. Pengertian Kredit

Kredit adalah pemberian sejumlah uang, barang, atau jasa dari pemberi kredit kepada penerima kredit, dengan kesepakatan bahwa penerima akan mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu

tertentu, ditambah dengan imbalan berupa bunga atau bagi hasil. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 mendefinisikan kredit sebagai penyediaan dana atau klaim yang setara, yang diberikan berdasarkan perjanjian pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain.⁵ Pihak peminjam wajib melunasi utangnya dalam jangka waktu yang disepakati, dengan tambahan bunga, imbalan, atau pembagian keuntungan.

2. Unsur-unsur Kredit

Menurut Fibriyanti unsur-unsur kredit:

- a. **Jangka Waktu:** Kredit melibatkan rentang waktu antara persetujuan pinjaman dan pelunasannya.
- b. **Kepercayaan:** Pemberian kredit didasarkan pada keyakinan pemberi kredit terhadap kemampuan peminjam untuk melunasi utang.
- c. **Penyerahan Nilai Ekonomi:** Pemberi kredit memberikan nilai ekonomi kepada peminjam, yang harus dikembalikan sesuai waktu yang ditentukan.
- d. **Risiko:** Selama masa kredit, terdapat potensi risiko yang mungkin timbul antara waktu pemberian dan pelunasan.
- e. **Perjanjian:** Kredit melibatkan kesepakatan tertulis antara pemberi kredit dan peminjam, yang dituangkan dalam perjanjian.

⁵ Undang-undang Nomor 7 tahun 1998.

3. Tujuan dan Fungsi Kredit

Tujuan dan fungsi kredit menurut Febriyanti:⁶

1. Tujuan Kredit

a. Mendapatkan Keuntungan

Lembaga pemberi kredit memperoleh keuntungan dari bunga dan biaya administrasi yang dibebankan kepada peminjam, yang mendukung kelangsungan usaha mereka.

b. Membantu Pengembangan Usaha

Kredit membantu peminjam mengembangkan dan memperluas usaha mereka melalui dana investasi dan modal kerja.

c. Mendukung Pembangunan Pemerintah

Kredit mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menciptakan perputaran ekonomi, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Fungsi Kredit

a. Meningkatkan Nilai Guna Uang: Kredit mengubah uang yang tidak aktif di bank menjadi uang yang aktif digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

⁶ Fibriyanti, Yenni Vera., Oktavia Ikke Wijaya. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan. Jurnal Universitas Islam Lamongan Volume III No.2. ISSN 2502-3764.

- b. Meningkatkan Nilai Guna Barang: Kredit memungkinkan pengolahan barang menjadi produk dengan nilai jual dan manfaat yang lebih tinggi.
- c. Meningkatkan Peredaran Uang: Kredit mendistribusikan uang dari satu wilayah ke wilayah lain, meningkatkan peredaran uang di daerah yang membutuhkan.
- d. Mendorong Pendapatan Nasional: Kredit yang disalurkan ke sektor produksi dan investasi menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan nasional.
- e. Menstabilkan Ekonomi: Kredit membantu menjaga stabilitas ekonomi dengan memungkinkan individu dan bisnis untuk memulai usaha atau melakukan pembelian.
- f. Mendorong Gairah Usaha: Kredit mengatasi keterbatasan modal, mendorong pengusaha untuk mengembangkan usaha mereka.
- g. Memfasilitasi Hubungan Ekonomi Internasional: Bank-bank internasional menyediakan kredit untuk perusahaan di luar negeri, memfasilitasi perdagangan dan investasi internasional.

Secara singkat, kredit bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi pemberi kredit, membantu pengembangan usaha peminjam, dan mendukung pembangunan ekonomi. Fungsinya meliputi peningkatan nilai guna uang dan barang, peningkatan peredaran uang, stabilisasi ekonomi, dan dorongan bagi kegiatan usaha.

4. Jenis-jenis Kredit

Menurut Andriyanto jenis-jenis kredit terdiri dari enam yaitu:⁷

1. Berdasarkan Jaminan

Menurut Andriyanto dalam bukunya bahwa kredit ini merupakan jenis kredit yang didukung oleh jaminan. Jenis kredit ini terbagi menjadi dua, yaitu kredit dengan jaminan (*secured loan*) dan kredit tanpa jaminan (*unsecured loan*). Kredit dengan jaminan terbagi menjadi tiga golongan, yaitu kredit jaminan benda tidak berwujud (obligasi, saham, dan surat berharga lainnya). Kredit jaminan benda berwujud (kendaraan bermotor, inventaris kantor, mesin, dan lainnya). Kredit jaminan perorangan (ganti rugi apabila terdapat kerugian dan lain sebagainya).

Kredit tanpa jaminan diberikan kepada nasabah yang dianggap mampu membayar pinjamannya dengan lancar. Hal tersebut karena nasabah memiliki sumber pelunasan kedua agar kreditnya dapat terbayar, dan sifatnya adalah sukarela. Nasabah berhak mengambil jaminan atau tidak.

2. Berdasarkan Jangka Waktu

- a. Kredit jangka panjang: Kredit yang diberikan dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun. Kredit ini diberikan umumnya untuk investasi pembelian gedung, pengadaan peralatan dan mesin,

⁷ Andriyanto. (2019). Manajemen Kredit (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. Qiara Media: Pasuruan, Jawa Timur. ISBN 9786026588494 (E-Book)

pembangunan proyek, dan lain sebagainya yang memiliki nilai nominal yang cukup besar sehingga diperlukan kredit jangka panjang untuk pelunasanya.

- b. Kredit jangka menengah: Jenis kredit yang diberikan dengan jangka waktu antara satu tahun hingga tiga tahun. Kredit jenis ini umumnya digunakan untuk modal kerja, kebutugab investasi, dan kebutuhan konsumtif. Jangka waktunya ditentukan berdasarkan nilai besarnya kredit yang digunakan.
 - c. Kredit jangka pendek: Jenis kredit yang diberikan dengan jangka waktu yang dekat, maksimal satu tahun. Kredit jangka pendek ini biasa digunakan untuk modal usaha yang memiliki siklus usaha kurang atau sama dengan setahun.
3. Berdasarkan Penggunaan
 - a. Kredit konsumtif: Pinjaman untuk kebutuhan pribadi.
 - b. Kredit modal kerja: Pinjaman untuk operasional usaha.
 - c. Kredit Investasi: Pinjaman untuk pembelian aset tetap.
 4. Berdasarkan Cara Penarikan
 - a. Kredit rekening koran: Penarikan melalui transfer dana.
 - b. Kredit bertahap: Penarikan dilakukan secara bertahap.
 - c. Kredit sekaligus: Penarikan dilakukan sekaligus.
 5. Berdasarkan Bentuk Penyaluran
 - a. Cash loan: Pinjaman dalam bentuk uang tunai.
 - b. Non-cash loan: Fasilitas jaminan tanpa pencairan tunai.

6. Berdasarkan Akad

- a. Pinjaman akad asli: Kredit dengan perjanjian tertulis lengkap.
- b. Pinjaman tanpa akad kredit: Kredit tanpa perjanjian tertulis, seperti cerukan (*overdraft*).
- c. Cerukan (*overdraft*) terjadi karena penarikan yang melampaui saldo debit dengan simpanan giro yang bersangkutan.
- d. Cerukan (*overdraft*) terjadi karena penarikan yang melampaui jumlah plafond kredit.
- e. Cerukan (*overdraft*) terjadi karena pembebanan bunga dan pembiayaan lainnya terutang sehingga menyebabkan pelampauan plafond kredit.
- f. Cerukan (*overdraft*) terjadi karena sebab lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, sering pula disebut sebagai "penelitian lapangan". Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi. Sesungguhnya subjek penelitiannya relatif kecil. Namun demikian, fokus dan variabel yang diteliti cukup luas.¹ Penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan langsung di Lokasi yang dipilih untuk penelitian dan berada di masyarakat tertentu. Adapun Lokasi penelitian yang akan dilakukan di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya yang beralamat di Perum Griya Lestari Jl. Proklamator Raya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing,2020), 47.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif kualitatif. Peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penelitiannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penelitian laporan penelitian kualitatif berisi kutipan- kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.²

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang tidak berbentuk angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wawancara. Peneliti berusaha menjelaskan hasil dari pengumpulan data dengan memberikan gambaran dan penjelasan mengenai implementasi sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merujuk pada subjek dari mana informasi tersebut diperoleh. Data merupakan catatan yang dapat berupa fakta dan angka yang kemudian dijadikan bahan untuk membangun informasi. Oleh karena itu peneliti memerlukan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini karena

² Johan Setiawan Albi Anggito, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', in *Cv Jejak* (Sukabumi, 2018). 11.

langkah ini diperlukan untuk mendapatkan sumber data yang menunjang penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data menggunakan wawancara kepada subjek sebagai suatu informasi.³ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari beberapa informan kunci di PNM Mekaar Bandarjaya. Informasi-informasi tersebut meliputi Ibu Indah Puji Lestari selaku kepala cabang, Ibu Eva Linimium selaku *Finance and Administration* (FAO), dan Yollan Saputri selaku *Senior Account Officer* (SAO). Selain itu, penelitian juga melibatkan Khoirunisa selaku *Account Officer* (AO) sebagai sumber data tambahan.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental/ Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono, *Sampling Insidental/ Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebutuhan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan di tengah itu cocok sebagai sumber data.⁴ Dalam konteks penelitian ini, pemilihan narasumber didasarkan pada peran dan keterlibatan mereka dalam aktivitas operasional PNM Mekaar Cabang Bandarjaya, baik sebagai bagian dari kepala cabang maupun sebagai karyawan yang memiliki pengalaman langsung dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: alfabeta, 2021). 104

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: alfabeta, 2021), 104.

bertransaksi di PNM Mekaar tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang relevan dan komprehensif dari berbagai sudut pandang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Dalam penelitian ini, informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁶

⁵ Sugiyono. 104

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Penerbit Alfabeta, 2013.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur (Semistructure Interview) ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview atau proses tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷

Maka dari itu Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Indah Puji Lestari selaku kepala cabang, Ibu Eva Linimium selaku *Finance and Administration* (FAO), dan Yollan Saputri selaku *Senior Account Officer* (SAO). Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap empat orang *Account Officer* (AO) yaitu Khairunnisa, Amanda Angelina, Susilawati dan Yogi Arдания.

2. Dokumentasi

Menurut Albi Anggito, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa

⁷ Sugiyono. 233

gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang tersedia pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya. Selain itu, nanti juga memanfaatkan aplikasi kamera pada ponsel sebagai sarana untuk mengambil foto-foto dokumen yang diperlukan.

D. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan penulis untuk menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Dalam Teknik pengumpulan keabsahan data penulis menggunakan data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Penulis melakukan pengumpulan data dengan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi ini melibatkan pengumpulan dan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan pada waktu yang berbeda.⁹ Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan

⁸ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 145

⁹ Sugiyono. 189

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.¹⁰

Peneliti menggunakan tipe triangulasi sumber yang dimana membandingkan empat informan utama yang diwawancarai adalah kepala cabang, *Finance and Administration (FAO)*, *Senior Account Officer (SAO)*, dan *Account Officer (AO)*. Selanjutnya, untuk meningkatkan keabsahan data, peneliti juga memeriksa dokumen internal PNM Mekaar Bandarjaya yang berkaitan dengan prosedur pengendalian internal, pemberian kredit, laporan NPL, dan catatan audit.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Beberapa Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹⁰ Sugiyono. 191

¹¹ Sugiyono. 246

1. **Reduksi Data (Data Reduction)**

Proses pengumpulan data kualitatif biasanya menghasilkan data yang sangat banyak. Untuk itu, perlu dilakukan analisis data untuk mereduksi data, sehingga data yang paling relevan saja yang digunakan dalam penelitian. Reduksi data dilakukan melalui tahap *coding*, dan *categorization*. Data yang dicatat pada saat wawancara lapangan dirangkum, diambil data yang pokok dan penting, kemudian dikategorisasi berdasarkan huruf kecil, huruf besar, dan angka, dan menghapus data yang dianggap tidak penting bagi peneliti.¹²

2. **Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data yaitu bagaimana data disajikan dalam bentuk kalimat, grafik, atau *chart*, sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca. Temuan pada penelitian ini disajikan dalam bentuk kalimat dan tabel. Penggunaan tabel bertujuan untuk menyajikan ringkasan kesimpulan temuan sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.¹³

3. **Penarikan simpulan**

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dimulai dari kesimpulan awal yang diperoleh melalui tahap *coding*, kemudian dilakukan verifikasi untuk meyakinkan bahwa temuan dalam kesimpulan awal telah valid dan didukung oleh bukti yang kuat.¹⁴

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

¹² Sugiyono. 247

¹³ Sugiyono. 249

¹⁴ Sugiyono. 252

- a. Memberikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pemberian kredit dalam bentuk kuisisioner yang menggunakan *Internal Control Questionnaire (ICQ)* sebagai acuan. Kuisisioner yang digunakan memiliki 2 pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Setiap jawaban “ya” memiliki nilai 1 (satu) dan jawaban “tidak” memiliki nilai 0 (nol). Hasil dari skor yang diperoleh digunakan untuk penarikan kesimpulan yang dikemukakan oleh Dean J. Champion sebagai berikut¹⁵ :

Tabel 3.1
Kategori Penilaian Pengendalian Internal

Score	Remarks
0,00 - 25,00%	Tidak memadai
26,00 - 50,00%	Kurang memadai
51,00 - 75,00%	Memadai
76,00 - 100,00%	Sangat memadai

- b. Setelah memperoleh kesimpulan sementara dari hasil skor ICQ, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan partisipan mengenai evaluasi sistem pengendalian internal menggunakan hasil ICQ sebagai panduan wawancara. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan kelengkapan komponen sistem pengendalian internal berdasarkan COSO.
- c. Melakukan observasi untuk memastikan bahwa yang dilakukan oleh manajemen terkait sistem pengendalian internal pemberian kredit sudah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh partisipan pada saat

¹⁵ Champion, D. J. (1990). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Refika.

wawancara mendalam. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 15 Mei sampai 16 Mei 2025. Sedangkan observasi dan dokumentasi dilakukan mengikuti perkembangan aktivitas PNM Mekaar Cabang Bandarjaya pada bulan Mei 2025.

- d. Kemudian data yang dihasilkan dari wawancara mendalam ditranskripsi menjadi bentuk dokumen. Transkrip ini dibutuhkan untuk mengidentifikasi peneliti dengan partisipan yaitu Kepala Cabang (KC) dan *Finance and Administration (FAO)* serta memudahkan pengelompokan data.
- e. Menghilangkan identitas partisipan kemudian diganti menjadi inisial tertentu atau inisial nama asli untuk menjaga kerahasiaan data.
- f. Melakukan pengkodean terhadap data hasil wawancara dan dokumen yang berisi informasi terkait penelitian.
- g. Data yang telah melalui proses *coding* selanjutnya dideskripsikan berdasarkan kategori yang menjadi perhatian utama dalam wawancara maupun analisis dokumen kemudian disajikan sebaik mungkin agar mudah dipahami oleh pembaca.
- h. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam penarikan kesimpulan. Hasil dari skor ICQ dibandingkan dengan hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan hasil observasi. Sebagai contoh, hasil dari skor ICQ komponen lingkungan pengendalian masuk dalam kategori sangat memadai. Namun pada saat dilakukan wawancara dan observasi peneliti menemukan kelemahan pada prinsip-prinsip yang

ada di dalam komponen tersebut, maka peneliti akan menurunkan satu tingkat kategori penilaian menjadi memadai. Ketentuan penilaian ini berdasarkan kategori penilaian pengendalian internal yang dikemukakan oleh Dean J. Champion¹⁶.

- i. Menyajikan interpretasi atas temuan atau hasil analisis data pada laporan hasil penelitian.
- j. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 15 Mei sampai 16 Mei 2025. Sedangkan observasi dan dokumentasi dilakukan mengikuti perkembangan aktivitas PNM Mekaar Cabang Bandarjaya pada bulan Mei 2025.

¹⁶ Champion, D. J.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil PNM Mekaar Cabang Bandarjaya

a. Sejarah Singkat PNM Mekaar Cabang Bandarjaya

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM sendiri didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 1 Juni 1999, sebagai tindak lanjut dari krisis moneter tahun 1997-1998 dengan tujuan untuk membantu pengembangan UMKM.

Program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) diluncurkan kemudian sebagai salah satu program unggulan PNM untuk menyoar perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, dengan metode pembiayaan kelompok tanpa jaminan.

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya merupakan salah satu cabang perintis di Kabupaten Lampung Tengah. Cabang ini didirikan pada Agustus 2016 dan menjadi cabang pertama PNM Mekaar di Kabupaten Lampung Tengah. Kantor Cabang Bandarjaya berlokasi di Kelurahan Yukum Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi jumlah penduduk yang besar di Kecamatan Terbanggi Besar, yang menjadi salah satu faktor pendorong didirikannya cabang PNM Mekaar di sana.

Sejak didirikan, PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah berperan aktif dalam pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan keluarga melalui penyaluran pembiayaan dan pendampingan usaha.

Dengan menjadi cabang pertama di Lampung Tengah, PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah membuka jalan bagi ekspansi PNM Mekaar selanjutnya di wilayah tersebut, yang kini memiliki lebih dari 15 cabang di seluruh Kabupaten Lampung Tengah.

b. Produk-produk PNM Mekaar Cabang Bandarjaya

Tabel 4.1
Produk-produk PNM Mekaar Bandarjaya

Produk	Plafond
HPMP26	Rp 2000.000
MMK5K50	Rp 5000.000
MK350	Rp 3000.000
MMK5K50	Rp 4000.000
MM7K26	Rp 6000.000
MP5207	Rp 7000.000
M10K52	Rp 8000.000
M10K52	Rp 9000.000
M10K52	Rp 10.000.000

c. Visi dan Misi PNM Mekaar

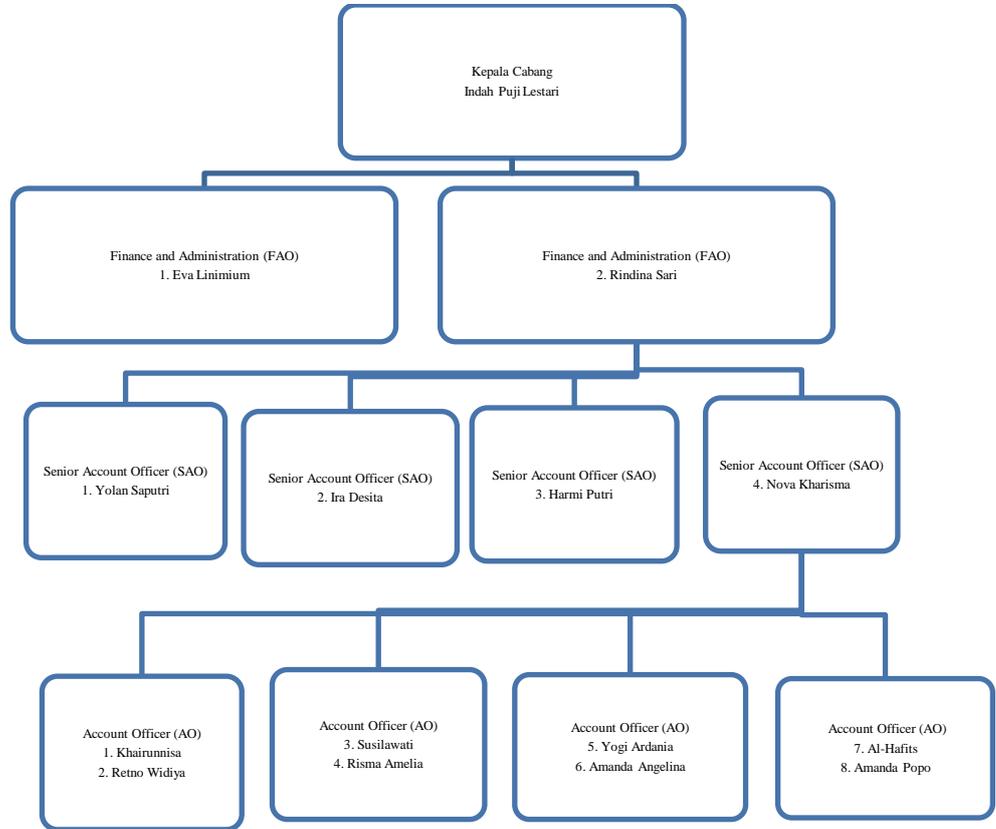
- Visi : Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).
- Misi : Memberikan layanan pembiayaan dan pendampingan kepada perempuan pelaku usaha mikro untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga mereka, menciptakan peluang usaha dan layanan kerja bagi perempuan, mendorong kemandirian dan pemberdayaan ekonomi perempuan, memberikan pelayanan

pemberdayaan dan penciptaan nilai tambah bagi usaha ultra mikro dan kecil secara berkelanjutan.

d. Struktur Organisasi PNM Mekaar Cabang Bandarjaya

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya menggunakan struktur organisasi untuk mendefinisikan hierarki internal. Sistem ini bertujuan menetapkan cara cabang beroperasi dan membantunya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PNM Mekaar Cabang Bandarjaya



Berdasarkan struktur organisasi diketahui bahwa PNM Mekaar Bandarjaya memiliki total 15 orang karyawan. Berikut merupakan uraian tugas dan tanggungjawab masing-masing jabatan pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya :

- 1) Kepala Cabang (KC) : Indah Puji Lestari
 - a. Bertanggungjawab atas operasional kantor cabang dan unit layanan.
 - b. Membuat kebijakan internal.
 - c. Menyetujui kredit dalam batas wewenang kepada unit layanan.

- d. Mewakili kantor pusat dalam menjalani kerjasama dengan eksternal.
 - e. Memimpin briefing.
 - f. Membantu kantor cabang dalam pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - g. Memonitoring kegiatan lapangan dan melakukan survei visit.
 - h. Melakukan Verifikasi dan *Approval* Administrasi Keuangan.
 - i. Melakukan investigasi terhadap indikasi *fraud*.
- 2) *Finance and Administration Officer* (FAO) : Eva Linimium dan Rindina Sari
- a. Melakukan administrasi perkantoran.
 - b. Menginput data pembayaran nasabah ke sistem.
 - c. Melakukan setoran data pembiayaan ke bank.
 - d. Melakukan daily closing laporan keuangan.
 - e. Membantu penyusunan anggaran.
 - f. Mereview dokumen transaksi keuangan.
 - g. Menjalankan sistem pengendalian internal.
 - h. Memastikan pelaksanaan audit eksternal.
 - i. Mengaktifkan ATM nasabah yang digunakan untuk cairan.
 - j. Membantu terlaksanakannya atau terselenggaranya jobdesk AO dilapangan.
- 3) Senior Account Officer (SAO) : Yollan Saputri, Ira Desita, Harmi Putri dan Nova Kharisma.

- a. Membantu AO.
 - b. Membantu dalam proses peminjaman modal yang diajukan oleh calon nasabah (Acc / Tidak).
 - c. Membantu kepala cabang dalam memonitoring AO dilapangan untuk mencapai target keuangan dan administrasi di kantor cabang.
- 4) Account Officer (AO) : Khairunnisa, Retno Widia, Susilawati, Risma Amelia, Yogi Ardania, Riski Maulana, Al-Hafits dan Amanda Angelina.
- a. Melakukan Sosialisasi, Identifikasi, dan wawancara calon nasabah.
 - b. Melakukan uji kelayakan calon nasabah (survei).
 - c. Melakukan persiapan pembiayaan.
 - d. Memberikan besaran pinjaman.
 - e. Melaksanakan pertemuan mingguan kelompok.

2. **Prosedur Pemberian Kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.**

PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan pembiayaan modal kerja tanpa agunan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang diperuntukkan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. Prosedur pemberian kreditnya memiliki beberapa tahapan penting yang berbeda dengan pinjaman perorangan biasa, karena berfokus pada pendekatan kelompok dan pendampingan.

Berikut adalah prosedur pemberian kredit PNM Mekaar secara umum:

a. Persyaratan Calon Nasabah:

Sebelum memulai prosedur, pastikan calon nasabah memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Perempuan warga negara Indonesia dari keluarga prasejahtera.
- 2) Usia 18 – 63 tahun.
- 3) Memiliki usaha yang sudah direncanakan atau sudah berjalan.
- 4) Membuat kelompok minimal 10 orang di lingkungan yang sama.
Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua.
- 5) Setiap anggota kelompok wajib hadir pada pertemuan kelompok secara berkala (mingguan).
- 6) Memiliki e-KTP nasabah dan KK nasabah.
- 7) Memiliki e-KTP suami/penjamin dan KK suami/penjamin.
- 8) Surat Keterangan Domisili apabila mengontrak.
- 9) Persetujuan suami atau wali (penanggung jawab).
- 10) Bersedia menyisihkan Uang Pertanggungjawaban (UP) sebesar 5% dari plafon pembiayaan (untuk Mekaar Syariah, dengan akad wadiah).

b. Tahapan Prosedur Pemberian Kredit:

- 1) Sosialisasi: Tahap pertama adalah sosialisasi, baik di tingkat aparat pemerintahan setempat (kecamatan, kelurahan/kepala desa/dusun, RT/RW, dan tokoh masyarakat) maupun di tingkat calon nasabah. Dalam sosialisasi ini, petugas PNM Mekaar (Account Officer - AO) akan menjelaskan program, syarat, dan ketentuan PNM Mekaar.

- 2) Pembentukan Kelompok: Calon nasabah akan diarahkan untuk membentuk kelompok dengan minimal 10 orang dari lingkungan yang sama. Setiap kelompok harus memilih seorang ketua.
- 3) Uji Kelayakan (Survey Nasabah): AO akan melakukan survei ke calon nasabah untuk melakukan uji kelayakan (UK) terhadap usaha yang akan dibiayai. Uji kelayakan ini juga bertujuan untuk memastikan kondisi keuangan UMKM dan kelayakan mereka mendapatkan pembiayaan.
- 4) Persiapan Pembiayaan (PP): Bagi nasabah yang dinyatakan lulus uji kelayakan, wajib mengikuti kegiatan Persiapan Pembiayaan (PP). Pelaksanaan PP biasanya dilakukan selama 5 hari, dengan tujuan menciptakan landasan disiplin kredit yang kuat dan memastikan seluruh calon nasabah memahami hak dan kewajiban mereka. Dalam PP ini juga diberikan pembekalan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha.
- 5) Pengajuan Pembiayaan/Dana: Setelah selesai masa bimbingan PP, data nasabah yang lulus uji kelayakan akan diproses oleh AO untuk diajukan pencairan ke Financial Administration Officer (FAO). Pengajuan pencairan dilakukan selambat-lambatnya H-4 (empat hari) sebelum pencairan. Persetujuan pembiayaan dilakukan oleh Kepala Cabang berdasarkan hasil survei dan riwayat nasabah.
- 6) Pencairan Dana: Setelah disetujui, dana akan dicairkan. Biasanya, pencairan dilakukan dengan mengumpulkan nasabah dalam

kelompok untuk menjelaskan kembali aturan yang ada di perusahaan. Pencairan didampingi oleh Kepala Cabang dan Senior Account Officer (SAO).

- 7) Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM): Ini adalah salah satu aspek kunci dari PNM Mekaar. PKM wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Kegiatan ini tidak hanya untuk membayar angsuran mingguan, tetapi juga sebagai forum pembinaan usaha, konsultasi, dan membangun solidaritas antar anggota kelompok.
- 8) Konsep tanggung renteng berlaku: Jika ada anggota yang tidak bisa membayar angsuran, anggota lain dalam kelompok diharapkan untuk membantu menutupi setoran tersebut melalui iuran.

c. Dokumen yang Dibutuhkan:

Meskipun PNM Mekaar adalah pinjaman tanpa agunan, ada beberapa dokumen identitas yang perlu disiapkan:

- 1) Fotokopi e-KTP nasabah (pemohon) dan KK nasabah.
- 2) Fotokopi e-KTP suami/penjamin dan KK suami/penjamin.
- 3) Surat Keterangan Domisili apabila mengontrak.
- 4) Persetujuan suami atau wali (penanggung jawab).

3. Masalah yang dihadapi Pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya

Dalam praktek sebenarnya pada prosedur pemberian kredit pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya terdapat masalah yang timbul karena terjadi ketidaksesuaian prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan, diantaranya:

1. Berkas pengajuan kredit yang tidak lengkap Berkas pengajuan kredit seharusnya berisi persyaratan kredit lengkap sesuai ketentuan yang berlaku, namun oleh calon nasabah seringkali terjadi kekurangan persyaratan kredit seperti KTP dan KK.
2. *Account Officer* yang tidak melakukan proses persiapan pembiayaan dengan benar atau tidak sesuai prosedur perusahaan seperti, tahap-tahap penjelasan atau peraturan yang harus ditaati oleh nasabah saat PP1-PP4, dan tidak melakukan uji kelayakan secara riil dan ini membuat rentang calon nasabah tidak bertanggung jawab.
3. Pengajuan kredit yang tidak dapat di survey pada hari itu, tetapi menunggu besok atau minggu depannya lagi. Pengajuan kredit untuk nasabah lanjutan atau nasabah rejoin harus disurvei ulang oleh *Account Officer*, namun seringkali tidak dapat disurvei pada hari pengajuan kredit dikarenakan jarak lokasi survey jauh, pengajuan kredit terlalu sore dan pekerjaan *Account Officer* yang masih banyak dan tidak dapat ditinggalkan pada hari itu sehingga menjadi kendala dalam pemberian kredit kepada nasabah.
4. Masalah kepengurusan dan manajerial dalam pengelolaan koperasi kurang professional, seperti merangkapnya jabatan.
5. Tanda tangan suami ataupun penanggung jawab nasabah, Pengajuan kredit seharusnya disertai dengan tanda tangan suami atau penanggungjawab nasabah yang digunakan sebagai bukti/jaminan (kesepakatan nasabah dengan petugas) apabila nasabah tidak bayar

angsuran. Namun seringkali hal tersebut tidak dilakukan oleh petugas dengan kendala karena suami nasabah atau penanggung jawab nasabah bekerja di luar kota.

6. Kebijakan Mekaar sering kali tidak dilaksanakan dengan benar oleh petugas Mekaar. Ada beberapa hal yang terjadi diantaranya, petugas yang tidak sesuai prosedur saat merekrut calon nasabah, saat proses penerimaan angsuran dari nasabah dengan pertemuan kolektif mingguan.

B. Pembahasan

Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya.

Dalam proses pemberian kredit PNM Mekaar Cabang Bandarjaya melakukan langkah-langkah yang sangat membantu dalam pelaksanaan pemberian kredit serta mengatasi masalah yang timbul dalam menyetujui atau tidak permohonan kredit yang mengajukan pinjaman kredit tersebut. Dalam memberikan kredit kepada calon nasabah terkadang tidak sesuai dengan prosedur yang ada seperti terjadi pemberian kredit yang tidak dilakukan proses PP sehingga menyebabkan nasabah tidak mengetahui peraturan-peraturan yang ditentukan oleh Mekaar.

Padahal ketika petugas melakukan proses PP dengan baik dan benar nasabah akan faham kebijakan Mekaar dan mengurangi nasabah yang sulit dalam membayar angsuran atau nasabah kurang lancar dalam membayar angsuran, tetapi dalam kasus ini petugas Mekaar atau seluruh team cabang

Bandarjaya bisa mengatasi nasabah yang kurang lancar dalam pembayaran yaitu dengan menggunakan system tanggung renteng kelompok. Tanggung renteng adalah sebuah talangan pembayaran angsuran oleh seluruh anggota kelompok yang sementara untuk nasabah yang tidak bisa bayar karena itu kesepakatan saat pencairan. Sehingga untuk nasabah yang kurang lancar dalam pembayarannya masih bisa diatasi dengan baik dan tidak ada nasabah yang menunggak.

Dalam penelitian ini menggunakan COSO untuk menganalisisnya. COSO merupakan model pengendalian internal yang banyak digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan pengendalian internal. Berikut penerapan menurut model COSO yang telah dibandingkan dengan kejadian dalam lapangan.

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian Tindakan atau kebijakan manajemen yang mencerminkan sikap manajemen puncak secara keseluruhan dalam pengendalian manajemen.

a. Integritas dan Nilai Etika

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Cabang PNM Mekaar Bandarjaya, dilihat dari penilaian kinerja yang ada di lapangan dan absensi yang menunjukkan tidak pernah terlambat serta belum pernah ada surat peringatan yang dikeluarkan untuk karyawan menunjukkan seluruh karyawan memiliki sikap jujur, bertanggung jawab, dan semangat kerja yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mampu taat pada peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah menarapkan integritas dan nilai etika sesuai dengan kerangka kerja

pengendalian internal Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commisions (COSO).

b. Komitmen Terhadap Kompetensi

Mampu merekrut, mengembangkan dan mempertahankan karyawan-karyawati yang berkualitas. PNM Mekaar Cabang Bandarjaya merekrut karyawan-karyawati yang memiliki potensi dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga ditempatkan sesuai dengan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki, melakukan pengadaan pelatihan-pelatihan untuk karyawan, juga rutin melakukan evaluasi target kerja yang berlangsung tiap bulan sekali dan memberi penghargaan kepada karyawan-karyawati yang berhasil mencapai target.

Hal ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan PNM Mekaar Cabang Bandarjaya. Hal ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah menerapkan kebijakan sumber daya manusia dan prosedurnya sesuai dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menyediakan kerangka kerja bagi suatu industri untuk menjalankan operasinya, memastikan tujuan keseluruhan perusahaan dapat direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan diawasi. Penting untuk menentukan struktur organisasi yang tepat, termasuk pertimbangan mengenai delegasi wewenang dan tanggung jawab serta garis komando yang jelas. Struktur organisasi pada PNM Mekaar Bandarjaya Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Cabang :

Struktur organisasi PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya harus jelas dan sistematis, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas untuk setiap posisi yang terlibat dalam proses pemberian kredit (misalnya, Manajer Cabang, Account Officer/AO, analis kredit, bagian

penagihan). Ini bertujuan untuk mencegah tumpang tindih tugas yang dapat menimbulkan penyimpangan atau kelalaian, serta memastikan alur komando yang jelas dalam pengambilan keputusan kredit.

Hal ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah menerapkan kebijakan sumber daya manusia dan prosedurnya sesuai dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO.

d. Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab

Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sudah diuraikan dalam struktur organisasi. Ini memastikan setiap karyawan bekerja sesuai dengan posisi dan tugas yang tertera dalam uraian tugas masing-masing. Ini juga berlaku untuk karyawan yang terlibat dalam penerimaan, pengeluaran, otorisasi, dan pengecekan kas. Biasanya, pendelegasian ini diformalkan melalui surat khusus yang memberikan wewenang kepada penerima.

Pada PNM Mekaar Bandarjaya wewenang dan tanggung jawab harus didelegasikan secara spesifik dan tertulis, sesuai dengan struktur organisasi. Setiap karyawan, mulai dari AO yang melakukan survei awal hingga Manajer Cabang yang menyetujui, harus memahami peran dan tugasnya dalam proses kredit. Ini mencakup wewenang untuk melakukan verifikasi data nasabah, otorisasi pencairan dana, dan tanggung jawab untuk memantau pengembalian kredit. Pendelegasian ini dapat formal melalui surat keputusan atau prosedur standar operasional (SOP).

Hal ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah menerapkan kebijakan sumber daya manusia dan prosedurnya sesuai dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO.

e. Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi

Filosofi inti suatu perusahaan dan karyawannya adalah seperangkat keyakinan dasar yang menjadi panduan operasional. Sementara itu, gaya

operasional mencerminkan gagasan manajer tentang bagaimana bisnis harus dijalankan. Tujuan utama manajemen adalah meningkatkan keuntungan dan mengembangkan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Cabang PNM Mekaar Bandarjaya, Filosofi manajemen PNM Mekaar Cabang Bandarjaya harus menekankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan terukur dalam portofolio kredit, dengan fokus pada kualitas dan mitigasi risiko. KC harus secara aktif memantau pencapaian target penyaluran kredit dan tingkat pengembalian, membandingkan anggaran dengan realisasi, dan secara teratur mengevaluasi laporan dari staf lapangan. Penting juga untuk menanamkan pemahaman akan tanggung jawab moral dalam menyalurkan dana kepada nasabah, memastikan penggunaan dana yang produktif dan mencegah penyalahgunaan.

Hal ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah menerapkan kebijakan sumber daya manusia dan prosedurnya sesuai dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dalam pemberian kredit bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Ini melibatkan identifikasi risiko internal dan eksternal, seperti :

a. Perubahan Lingkungan Bisnis

Perubahan pada peraturan atau lingkungan operasional suatu organisasi dapat memicu pergeseran dalam tekanan persaingan dan menimbulkan dampak yang bervariasi. Perubahan regulasi di sektor keuangan mikro atau kondisi ekonomi lokal dapat memengaruhi tekanan persaingan dan risiko kredit. Berikut ini hasil wawancara dengan Kepala Cabang PNM Mekaar Bandarjaya :

PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya secara aktif melakukan penyempurnaan sistem pengendalian internalnya, termasuk evaluasi dan perbaikan kebijakan serta prosedur pemberian kredit, untuk meminimalkan risiko yang muncul dari perubahan lingkungan bisnis, seperti risiko kredit macet atau fraud.

b. Pegawai Baru

Kehadiran karyawan baru yang memiliki semangat kerja tinggi dapat memotivasi karyawan lain untuk meningkatkan kualitas kerja mereka.

Perekrutan pegawai baru PNM Mekaar Bandarjaya (AO atau staf administrasi kredit) harus melalui proses seleksi dan pelatihan yang ketat. Calon karyawan harus diuji kemampuannya dan menjalani masa training yang memadai (3 bulan) untuk memastikan pemahaman mereka tentang prosedur pemberian kredit, penilaian karakter nasabah, dan mitigasi risiko. Pelatihan khusus juga perlu diberikan terkait penanganan data sensitif dan etika profesi.

c. Teknologi Baru

Penggunaan sistem komputerisasi dalam pencatatan data nasabah, proses aplikasi kredit, dan pelaporan sangat penting untuk meminimalkan kecurangan dan meningkatkan efisiensi.

PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya perlu berinvestasi pada sistem informasi kredit yang terintegrasi. Meskipun demikian, perlu diperhatikan aspek pengendalian atas sistem manual yang mungkin masih digunakan, misalnya dalam proses verifikasi lapangan, untuk mencegah penyimpangan.

Hal ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah menerapkan kebijakan sumber daya manusia dan prosedurnya sesuai dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko telah diambil. Implementasi dalam proses pemberian kredit pada PNM Mekaar Bandarjaya :

a. Pemisahan Tugas

- 1) AO melakukan survei dan pendampingan.
- 2) SAO melakukan verifikasi data survei AO dan persetujuan awal.
- 3) Manajer Cabang/Kepala Wilayah melakukan persetujuan akhir.
- 4) Petugas kasir/keuangan melakukan pencairan dana, terpisah dari AO yang melakukan survei.
- 5) Tidak ada satu individu pun yang menguasai seluruh siklus pemberian kredit.

b. Verifikasi dan Otorisasi yang Berlapis

- 1) Survei Lapangan Awal : AO melakukan survei langsung ke lokasi usaha dan tempat tinggal calon nasabah. Verifikasi kondisi usaha, kondisi rumah tangga, dan keberadaan calon kelompok.
- 2) Musyawarah Kelompok : Pertemuan wajib dengan seluruh anggota kelompok untuk memahami program PNM Mekaar, hak dan

kewajiban, serta mekanisme tanggung renteng. Ini adalah filter awal untuk mengidentifikasi komitmen nasabah dan soliditas kelompok.

- 3) Validasi Data : SAO melakukan validasi silang terhadap data yang dikumpulkan AO. Ini bisa berupa kunjungan ulang sampel atau konfirmasi via telepon.
- 4) Persetujuan Berjenjang : Otorisasi pencairan kredit dilakukan secara berjenjang (AO -> SAO -> Manajer Cabang/Pimpinan Wilayah), sesuai dengan limit kewenangan masing-masing.
- 5) SID (Sistem Informasi Debitur) : Walaupun PNM Mekaar fokus pada ultra mikro, mereka tetap memiliki sistem database internal untuk melacak riwayat pembayaran nasabah dan mencegah pembiayaan ganda atau kepada nasabah bermasalah sebelumnya.

4. Informasi dan Komunikasi

Agar pengendalian internal efektif, informasi dan komunikasi harus berjalan dengan baik dan relevan. Pada PNM Mekaar Bandarjaya meliputi :

a. Pencatatan Transaksi yang Sah

Bagian *Finance and Administration* (FAO) harus mencatat semua transaksi kredit yang sah, didukung oleh bukti-bukti otorisasi yang lengkap dan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Hasil pencatatan ini harus ditinjau secara berkala oleh kepala bagian terkait.

b. Pengklasifikasian Transaksi Keuangan

Setiap transaksi kredit harus diklasifikasikan dengan benar berdasarkan tanggal, bulan, dan tahun, serta jenis transaksinya (misalnya : pencairan, angsuran, tunggakan). Ini penting untuk pelaporan yang akurat dan analisis portofolio.

c. Komunikasi

Komunikasi yang efektif, baik lisan maupun tulisan (laporan pertanggungjawaban) sangat penting. Rapat rutin antarstaf, laporan kemajuan kerja, dan prosedur pelaporan yang jelas akan memfasilitasi pemahaman dan pelaksanaan pengendalian internal dalam proses pemberian kredit.

5. Pemantauan

Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja sistem pengendalian internal dari waktu ke waktu.

Pada PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya meliputi pemantauan aktivitas kredit yaitu kepala cabang atau manajer yang bertanggung jawab harus secara rutin memantau aktivitas pemberian kredit, termasuk proses survei, verifikasi data, pencairan dana, dan penagihan angsuran. Hasil pemantauan harus dievaluasi secara menyeluruh oleh pimpinan terhadap setiap bagian yang terlibat dalam proses kredit. Apabila ditemukan penyimpangan atau kelemahan, tindakan korektif harus segera diambil untuk memperbaiki sistem dan mencegah terulangnya masalah. Pemantauan ini dapat dilakukan melalui audit internal, tinjauan berkala, atau mekanisme pelaporan harian/mingguan.

Pengendalian internal akan sangat efektif jika terintegrasi dengan infrastruktur dan menjadi bagian penting dari suatu organisasi bisnis. Pengendalian internal yang terintegrasi ini dapat mendorong peningkatan kualitas dan mencegah biaya yang tidak perlu.

Dari hasil wawancara tentang sistem pengendalian internal, peneliti mengukur efisien ataupun tidaknya sistem pengendalian internal pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya dengan melihat seluruh unsur-unsur ataupun komponen sistem pengendalian internal pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya telah terpenuhi seluruh ataupun tidak, dengan rumus ESPI =

$$\frac{\text{Unsur SPI yang dipenuhi}}{\text{Semua Unsur SPI}} \times 100\%.$$

Peneliti akan mengukur efektivitas sistem pengendalian internal di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya. Pengukuran ini akan didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan riset yang telah dilakukan. Peneliti akan secara spesifik memeriksa setiap komponen atau faktor yang membentuk sistem pengendalian internal PNM Mekaar Cabang Bandarjaya untuk menilai seberapa baik sistem tersebut berfungsi. Pada wawancara dengan kepala cabang :

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya belum sepenuhnya memenuhi semua komponen COSO untuk sistem pengendalian internalnya. Namun, lingkungan pengendalian sudah terlaksana 80%, mencakup kelima poin yang disyaratkan COSO. Untuk penilaian risiko, hanya tiga poin yang sudah diterapkan. Sementara itu, aktivitas pengendalian serta informasi dan komunikasi sudah terlaksana sepenuhnya, masing-masing dengan tiga poin. Terakhir, pemantauan sudah memadai dengan dua poin. PNM Mekaar Bandarjaya secara berkelanjutan mengevaluasi area-area yang kurang ini untuk memastikan sistem pengendalian internalnya tetap efektif dan terus meningkat.

Berikut ini adalah hasil kuisisioner dan pemaparan wawancara, maka disertakan tabel unsur-unsur sistem pengendalian internal bagi COSO 2013 yang terpenuhi serta tidak terpenuhi pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya :

Table 4.2

Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO 2013

NO	Lingkungan Pengendalian	IYA	TIDAK
1	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya yang terdiri dari kepala cabang, FAO dan personil lainnya yang menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.	✓	
2	Kepala cabang menunjukkan independensi dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal.	✓	

NO	Lingkungan Pengendalian	IYA	TIDAK
3	Kepala cabang dengan pengawasan kantor pusat menetapkan struktur, jalur-jalur pelaporan, wewenang-wewenang dan tanggungjawab dalam mengejar tujuan.	✓	
4	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten sejalan dengan tujuan.		✓
5	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya meyakinkan individu bertanggungjawab atas tugas dan tanggungjawab pengendalian internal mereka dalam mengejar tujuan.	✓	
NO	Penilaian Risiko	IYA	TIDAK
1	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya menentukan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan. Penetapan tujuan a) Tujuan operasi b) Tujuan pelaporan keuangan c) Tujuan kepatuhan	✓	
2	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas dan analisis risiko sebagai dasar menentukan bagaimana risiko harus dikelola.	✓	
3	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya mempertimbangkan potensi penipuan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Penilaian risiko fraud a) Rekonsiliasi aset b) Menilai rasionalitas terjadinya fraud	✓	
4	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.		✓
NO	Aktivitas Pengendalian	IYA	TIDAK
1	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya memilih dan mengembangkan aktivitas	✓	

NO	Lingkungan Pengendalian	IYA	TIDAK
	pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko pencapaian sasaran pada tingkat yang dapat diterima.		
2	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya memilih mengembangkan pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan. a) Menetapkan penggunaan teknologi b) Menerapkan kegiatan pengendalian proses manajemen keamanan	✓	
3	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya merinci ke dalam kebijakan dan prosedur a) Menetapkan tanggung jawab dan akuntabilitas kebijakan dan prosedur b) Menetapkan pencegahan kerusakan operasi komputer c) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal	✓	
NO	Informasi dan Komunikasi	IYA	TIDAK
1	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung pengendalian internal.	✓	
2	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggungjawab untuk pengendalian internal dalam rangka mendukung fungsi pengendalian internal.	✓	
3	PNM Mekaar Cabang Bandarjaya berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.	✓	
NO	Pemantauan	IYA	TIDAK
1	Evaluasi terpisah dilakukan secara periodik, akan bervariasi dalam lingkup dan frekuensi tergantung pada penilaian risiko.		✓

NO	Lingkungan Pengendalian	IYA	TIDAK
2	Evaluasi dan laporkan kelemahan pengendalian internal a) Melakukan tindak lanjut atas kelemahan b) Memonitor kelemahan yang diperbaiki	✓	

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat dihitung persentase implementasi sistem pengendalian internal pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian : $\frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$

Berdasarkan hasil skor lingkungan pengendalian sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip lingkungan pengendalian pada PNM Mekaar Cabang Bandarjaya masuk dalam kategori sangat memadai. Namun berdasarkan hasil wawancara, peneliti masih menemukan beberapa kelemahan yaitu struktur organisasi tidak diperbarui secara tepat waktu dan tidak ada standar baku untuk jenjang karir karyawan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada komponen lingkungan pengendalian sudah memadai namun ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki.

2. Penilaian Resiko : $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya mendapat skor 75% untuk penilaian risiko, yang mengindikasikan bahwa penerapannya sudah memadai, temuan dari wawancara menunjukkan adanya kelemahan yang signifikan. Cabang tersebut belum mampu mengidentifikasi dan menilai perubahan penting yang dapat memengaruhi sistem pengendalian internal mereka. Kepala Cabang bahkan mengakui bahwa kesalahan perhitungan

atau pencatatan bisa terjadi satu atau dua kali dalam periode tertentu. Selain itu, antisipasi perusahaan terhadap perubahan dan potensi penipuan, khususnya terkait fraud, belum optimal. Jika masalah ini tidak segera diatasi, perusahaan bisa kehilangan kepercayaan dan mengalami kerugian.

3. Aktivitas Pengendalian : $\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya menunjukkan kinerja sangat memuaskan dalam aktivitas pengendalian, terlihat dari skor penilaian risiko yang mencapai 100%. Ini menandakan bahwa penerapan prinsip-prinsip aktivitas pengendalian di cabang tersebut sudah sangat memadai.

4. Informasi dan Komunikasi : $\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya menunjukkan kinerja sangat memuaskan dalam hal informasi dan komunikasi, dengan skor sempurna 100%. Ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip informasi dan komunikasi di cabang tersebut sangat memadai. Temuan wawancara juga memperkuat hal ini, di mana PNM Mekaar Bandarjaya telah menyediakan saluran pengaduan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada komponen informasi dan komunikasi di cabang ini sudah sangat memadai.

5. Pemantauan : $\frac{1}{2} \times 100\% = 50\%$

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya menunjukkan kinerja kurang memadai dalam pemantauan. Meskipun pemantauan telah dilakukan, masih ada area yang perlu ditingkatkan untuk memastikan evaluasi yang berkelanjutan dan komprehensif terhadap seluruh komponen pengendalian internal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur terkait proses pemberian kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya, dapat disimpulkan bahwa PNM Mekaar Cabang Bandarjaya secara umum telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan standar COSO 2013 dalam proses pemberian kredit. Sebagian besar unsur yang disyaratkan oleh COSO 2013 telah terpenuhi dengan baik. Komponen dengan skor tertinggi adalah aktivitas pengendalian dan informasi komunikasi yang semuanya mencapai 100% pemenuhan. Sementara itu, lingkungan pengendalian berada di nilai menengah dengan 80%, penilaian resiko dengan nilai 80%, dan komponen dengan skor terendah adalah pemantauan dengan 50%.

PNM Mekaar Cabang Bandarjaya diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan efektivitas pada aspek lingkungan pengendalian dan penilaian risiko terutama pemantauan, guna memperkuat seluruh sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit dan meminimalkan potensi risiko di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, beberapa saran terkait dengan penelitian terkait dengan implementasi sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit sehingga diharapkan penelitian selanjutnya

dapat memberikan hasil dan manfaat lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran berikut ini :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk menambahkan faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut, seperti pemahaman akuntansi dan faktor lain yang sekiranya berpengaruh terhadap pemberian kredit.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memperkuat identifikasi potensi penipuan, dengan melakukan pelatihan reguler bagi staf terkait modus-modus penipuan baru dalam pengajuan kredit dan kembangkan indikator peringatan dini (*red flags*) yang lebih sensitif.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mengenai faktor-faktor terkait Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik sejenis. Selain itu dapat dijadikan referensi tambahan bagi Perpustakaan Bait Al-Hikmah IAIN Metro khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal 99.
- Andrianto. (2019). Manajemen Kredit (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. Qiara Media: Pasuruan, Jawa Timur. ISBN 9786026588494 (E-Book).
- Astrid Prasetyati Cahyani., Chaidir Iswanaji (2021), Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. Jurnal Universitas Islam Lamongan Volume III No.2. ISSN 2502-3764.
- Champion, D. J. (1990). Metode dan Masalah Penelitian Sosial. Jakarta: PT Refika.
- COSO. (2013, May). COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Internal Control - Integrated Framework, p.6.
- Dewi Kurniasih and others, Teknik Analisa, Alfabeta Bandung (Bandung: Alfabeta Bandung, 2021).
- FAO (*Finance and Administration*) PNM Mekaar Bandarjaya tahun 2024.
- Fibriyanti, Yenni Vera., Oktavia Ikke Wijaya. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan. Jurnal Universitas Islam Lamongan Volume III No.2. ISSN 2502-3764.
- Fitria Humaira (2021), Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada Perusahaan Daerah Bank Pengkreditan Rakyat Mustaqim Suka Makmur Banda Aceh. Ejournal S1 Akt Universitas Islam Aceh Volume 3 No.1
- Giriama, Kadek Dian Sutrisna. (2015). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit di Lembaga Perkreditan Desa (IDP) Sudaji. Ejournal S1 Akt Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No.1.
- Hall, James, A. (2007). Sistem Informasi Akuntansi 1 (Edisi 4). Salemba: Jakarta.
- Handoko, Duwi., Hamsler., Rahmad Alamsyah. (2019). Hukum Perbankan dan Bisnis. Hawa dan Ahwa: Pekanbaru. ISBN 978-623-90915-0-7 (EBook)
- Herry. (2014). Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Kencana: Jakarta. ISBN 9786027985568 (E-Book).
- Johan Setiawan Albi Anggito, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', in Cv Jejak (Sukabumi, 2018). 11-145

- Lathifah, Nurul. (2021). Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal. Insan Cendikia Mandiri: Sumatra Barat. ISBN 978-623-6090-40-4 (EBook)
- M.A Dr.Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif (Medan: Wal ashri Publishing, 2020). 47
- Novya Nur Kasanah., Isharijadi., Nur Wahyuning Sulistyowati, (2020). Sitem Pemberian Kredit Pegawai dan Umum Sebagai Upaya Pengendalian Internal pada BPR Y. Jurnal Universitas Islam Negeri Yogyakarta volume 3 No.1 Hal. 1034-1043.
- Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif (Medan: Wal ashri Publishing,2020), 47
- Ratna susanti. “Komunikasi Ilmiah: Strategi Antibingung Menyusun Karya Ilmiah”, (Yogyakarta:CV BIntang Semesta Media, 2022), 74.
- Salim, Faradila A. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akutansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bukopin Manado. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado volume 3 No.1 Hal. 1034-1043. ISSN 2303-1174.
- Sendjaya, Sen. (2019). Leading For High Performance In Asia. University of Technology: Australia. ISBN 978-981-13-6074-9 (E-Book)
- Setiani, Indri Dwi. (2020). Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Tanpa Jaminan di PT. PNM Mekaar Cabang Megaluh.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: alfabeta, 2021). Hal 104-252
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Penerbit Alfabeta, 2013.
- Syamsiyah,Ng. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)TBK. Cabang Marisa. Jurnal AkMen Volume 17 Nomor 3 Hal. 501-508. E-ISSN 2621-4377
- Tiana Asyawati., I Gusti Ayu (2020), Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Pemberian Kredit Di Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Punggul) Jurnal Universitas Islam Lamongan Volume II No.1. ISSN 2402-3454.
- Undang-undang Nomor 7 Tahun 1998, tentang perubahan atau Undang-undang Nomor 3 Tahun 1998 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 1998/1999.
- UUD, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia Pasal 1 Ayat 6’, 1999.

Wijoyo, Hadion. (2020). Analisis Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. Jurnal Terapan Informatika Nusantara Vol 1 no 4 Hal 157-162. ISNN 2722-7987

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2025
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Thoyibatun Nisa (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: OLIVIA YONATA
NPM	: 2103033002
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Judul	: IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBERIAN KREDIT DI PNM MEKAAR CABANG BANDAR JAYA

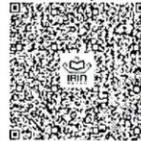
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI

“IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBERIAN KREDIT DI PNM MEKAAR CABANG BANDARJAYA”

PERTANYAAN :

Pertanyaan Wawancara Skripsi: “Implementasi Sistem Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya”

1. Lingkungan Pengendalian:

- Bagaimana budaya organisasi PNM Mekaar mendukung atau menghambat efektivitas sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit?
- Apakah ada kode etik atau pedoman perilaku yang secara spesifik mengatur integritas dan etika karyawan dalam proses pemberian kredit? Bagaimana implementasinya?
- Bagaimana PNM Mekaar memastikan kompetensi karyawan yang terlibat dalam proses pemberian kredit (misalnya, Account Officer, Kepala Unit)? Apakah ada pelatihan khusus?
- Bagaimana struktur organisasi PNM Mekaar mendukung pemisahan tugas yang memadai dalam proses pemberian kredit (misalnya, pemisahan antara pengajuan, persetujuan, dan pencairan)?

2. Penilaian Risiko:

- Bagaimana PNM Mekaar mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan pemberian kredit, khususnya pada segmen ultra mikro? (misalnya, risiko gagal bayar, penyalahgunaan dana, dll.)
- Apa saja metodologi atau alat yang digunakan untuk menilai risiko-risiko tersebut?
- Bagaimana PNM Mekaar merespons atau memitigasi risiko-risiko yang telah teridentifikasi? Bisakah Anda berikan contoh konkret?
- Apakah ada proses review berkala terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan strategi mitigasinya?

3. Aktivitas Pengendalian:

- Prosedur apa saja yang harus dilalui nasabah dan Account Officer (AO) dalam proses pengajuan hingga pencairan kredit di PNM Mekaar?

- Bagaimana PNM Mekaar memastikan keakuratan dan kelengkapan data nasabah sebelum persetujuan kredit? (Misalnya, verifikasi data, survey lapangan)
- Apakah ada batasan kewenangan atau otorisasi yang jelas dalam setiap tahapan proses pemberian kredit? Bisakah Anda jelaskan hierarkinya?
- Bagaimana PNM Mekaar mengelola dan menyimpan dokumen-dokumen terkait pemberian kredit? Apakah ada sistem pengarsipan yang terstandar?
- Bagaimana PNM Mekaar memantau penggunaan dana pinjaman oleh nasabah? Apakah ada mekanisme pengawasan paska-pencairan?
- Bagaimana penanganan kredit bermasalah atau gagal bayar? Apakah ada prosedur khusus yang ditetapkan?

4. Informasi dan Komunikasi:

- Bagaimana informasi terkait kebijakan dan prosedur pemberian kredit dikomunikasikan kepada seluruh pihak yang terlibat (karyawan, nasabah)?
- Apakah ada sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung proses pemberian kredit dan pengendalian internalnya? (misalnya, sistem data nasabah, sistem pelaporan)
- Bagaimana PNM Mekaar memastikan informasi yang relevan dan akurat tersedia bagi manajemen untuk pengambilan keputusan terkait kredit?
- Bagaimana mekanisme pelaporan (reporting) terkait kinerja kredit, risiko, dan efektivitas pengendalian internal? Siapa saja yang menerima laporan tersebut?

5. Aktivitas Pemantauan (Monitoring Activities):

- Bagaimana PNM Mekaar melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit?
- Apakah ada audit internal atau eksternal yang dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal? Jika ya, bagaimana hasilnya biasanya?
- Bagaimana PNM Mekaar menindaklanjuti temuan-temuan dari audit atau pemantauan?
- Apakah ada mekanisme untuk menerima masukan atau keluhan terkait proses pemberian kredit dan pengendalian internalnya? Bagaimana PNM Mekaar menanggapi masukan tersebut?

LAMPIRAN :

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan :

Tanggal :

Tema Wawancara :

Sistem Pengendalian Internal	
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar Cabang Bandarjaya mendefinisikan sistem pengendalian internal dalam konteks pemberian kredit kepada nasabah ultra mikro?
Informan	"Bagi kami, sistem pengendalian internal adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan aktivitas yang dirancang untuk memastikan operasional pemberian kredit berjalan efisien, efektif, dan sesuai ketentuan. Tujuannya untuk mengamankan aset perusahaan, menjaga integritas data, dan memitigasi risiko yang mungkin timbul, terutama dengan karakteristik nasabah ultra mikro yang unik."
Peneliti	Apa tujuan utama dari penerapan sistem pengendalian internal dalam proses pemberian kredit di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya?
Informan	"Tujuan utamanya ada beberapa, yaitu: meminimalkan risiko gagal bayar, mencegah fraud atau penyalahgunaan dana, memastikan penyaluran kredit tepat sasaran, menjaga kualitas portofolio kredit, dan mematuhi regulasi yang berlaku. Dengan begitu, keberlanjutan program Mekaar dapat terjaga."
Peneliti	Siapa saja pihak yang terlibat langsung dalam perancangan dan implementasi sistem pengendalian internal ini?
Informan	"Pihak yang terlibat cukup banyak. Dari tingkat manajemen, ada Divisi Risiko, Divisi Kredit, Divisi Operasional, dan Divisi Kepatuhan. Di lapangan, ada Kepala Area, Kepala Cabang, Kepala Unit, dan Account Officer yang menjadi ujung tombak implementasinya. Kami juga melibatkan tim IT untuk pengembangan sistem pendukung."
Lingkungan Pengendalian	
Peneliti	Bagaimana budaya organisasi PNM Mekaar mendukung atau menghambat efektivitas sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit?
Informan	"Budaya kekeluargaan dan gotong royong sangat mendukung, karena setiap AO merasa bertanggung jawab terhadap nasabahnya dan kualitas grup. Kami juga mengedepankan integritas dan kejujuran. Tantangannya mungkin pada kecepatan penetrasi pasar yang kadang membuat kami harus lebih ekstra dalam memastikan kepatuhan di semua lini."
Peneliti	Apakah ada kode etik atau pedoman perilaku yang secara spesifik mengatur integritas dan etika karyawan dalam proses pemberian kredit? Bagaimana implementasinya?
Informan	"Ya, kami punya Kode Etik Karyawan yang sangat detail, termasuk di dalamnya pedoman perilaku dalam berinteraksi

	dengan nasabah dan dalam proses pemberian kredit. Setiap karyawan baru wajib memahami dan menandatangani. Ada juga pelatihan rutin dan mekanisme pelaporan pelanggaran yang didorong agar karyawan berani melaporkan jika menemukan ketidaksesuaian."
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar memastikan kompetensi karyawan yang terlibat dalam proses pemberian kredit (misalnya, Account Officer, Kepala Unit)? Apakah ada pelatihan khusus?
Informan	"Kami punya program pelatihan berjenjang. Untuk AO, ada pelatihan dasar tentang produk, prosedur, teknik pendampingan, hingga manajemen risiko mikro. Kepala Unit dan Kepala Cabang juga mendapatkan pelatihan yang lebih mendalam terkait pengawasan dan analisis. Ada sertifikasi internal dan evaluasi kinerja berkala untuk memastikan kompetensi."
Peneliti	Bagaimana struktur organisasi PNM Mekaar mendukung pemisahan tugas yang memadai dalam proses pemberian kredit (misalnya, pemisahan antara pengajuan, persetujuan, dan pencairan)?
Informan	"Struktur kami dirancang untuk memastikan adanya pemisahan tugas (segregation of duties) yang jelas. AO bertugas melakukan pengajuan dan pendampingan, lalu Kepala Unit atau Kepala Cabang yang melakukan verifikasi dan memberikan persetujuan awal, sedangkan pencairan dana dilakukan oleh bagian keuangan atau kasir. Ini untuk meminimalkan potensi kolusi atau kecurangan."
Peneliti	Bagaimana struktur organisasi PNM Mekaar mendukung pemisahan tugas yang memadai dalam proses pemberian kredit (misalnya, pemisahan antara pengajuan, persetujuan, dan pencairan)?
Informan	"Struktur kami dirancang untuk memastikan adanya pemisahan tugas (segregation of duties) yang jelas. AO bertugas melakukan pengajuan dan pendampingan, lalu Kepala Unit atau Kepala Cabang yang melakukan verifikasi dan memberikan persetujuan awal, sedangkan pencairan dana dilakukan oleh bagian keuangan atau kasir. Ini untuk meminimalkan potensi kolusi atau kecurangan."
Penilaian Risiko	
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan pemberian kredit, khususnya pada segmen ultra mikro? (misalnya, risiko gagal bayar, penyalahgunaan dana, dll.)
Informan	"Identifikasi risiko dilakukan mulai dari tahap awal. Kami melihat risiko individu nasabah (misal: riwayat usaha, kondisi keluarga), risiko grup (kekompakan, solidaritas), hingga risiko lingkungan (kondisi ekonomi lokal, bencana alam). Risiko gagal bayar adalah yang utama, tapi kami juga mewaspadaikan penyalahgunaan dana, informasi tidak akurat, hingga risiko operasional di lapangan."

Peneliti	Apa saja metodologi atau alat yang digunakan untuk menilai risiko-risiko tersebut?
Informan	"Kami menggunakan metodologi berbasis wawancara dan observasi lapangan secara langsung oleh AO, dibantu dengan skoring sederhana untuk indikator risiko tertentu. Ada juga sistem informasi yang mencatat riwayat nasabah. Untuk risiko yang lebih luas, kami melakukan analisis data historis dan pemantauan tren di lapangan."
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar merespons atau memitigasi risiko-risiko yang telah teridentifikasi? Bisakah Anda berikan contoh konkret?
Informan	"Contoh mitigasi risiko gagal bayar adalah dengan sistem tanggung renteng kelompok. Jika satu nasabah bermasalah, anggota kelompok lain ikut bertanggung jawab. Untuk mitigasi risiko penyalahgunaan dana, kami melakukan edukasi keuangan kepada nasabah dan pemantauan paska-pencairan secara berkala. Prosedur verifikasi data yang ketat juga bagian dari mitigasi risiko data tidak akurat."
Peneliti	Apakah ada proses review berkala terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan strategi mitigasinya?
Informan	"Ya, Divisi Risiko dan Audit Internal melakukan review risiko secara periodik, biasanya per semester atau tahunan. Kami juga mengadakan rapat evaluasi risiko bulanan di tingkat unit, cabang, hingga regional untuk membahas isu-isu terbaru dan efektivitas mitigasi yang sudah berjalan."
Aktivitas Pengendalian	
Peneliti	Prosedur apa saja yang harus dilalui nasabah dan Account Officer (AO) dalam proses pengajuan hingga pencairan kredit di PNM Mekaar?
Informan	"Prosedurnya dimulai dari sosialisasi dan pembentukan kelompok oleh AO, lalu survey dan verifikasi data nasabah dan calon kelompok, dilanjutkan dengan pelatihan wajib kelompok (PWS), uji kelayakan, persetujuan (oleh Kepala Unit/Kepala Cabang), hingga pencairan dana yang biasanya dilakukan secara tunai di lokasi pertemuan kelompok. Setelah itu ada pertemuan kelompok mingguan untuk angsuran dan pendampingan."
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar memastikan keakuratan dan kelengkapan data nasabah sebelum persetujuan kredit? (Misalnya, verifikasi data, survey lapangan)
Informan	"Verifikasi data sangat ketat. AO melakukan survey rumah dan usaha calon nasabah untuk memastikan keberadaan dan aktivitas ekonominya. Kami juga melakukan cross-check dengan data kependudukan dan pastikan surat-surat identitas lengkap. Semua ini didokumentasikan dan di-input ke sistem, lalu divalidasi ulang oleh Kepala Unit/Kepala Cabang."

Peneliti	Apakah ada batasan kewenangan atau otorisasi yang jelas dalam setiap tahapan proses pemberian kredit? Bisakah Anda jelaskan hierarkinya?
Informan	"Tentu. AO memiliki kewenangan untuk melakukan survei dan mengusulkan, tapi tidak bisa menyetujui. Kepala Unit punya otorisasi untuk menyetujui plafon kredit sampai batas tertentu. Jika di atas batas itu, harus naik ke Kepala Cabang, dan seterusnya ke Regional Manager atau bahkan Kantor Pusat untuk plafon yang sangat besar. Sistem kami punya matriks otorisasi yang jelas."
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar mengelola dan menyimpan dokumen-dokumen terkait pemberian kredit? Apakah ada sistem pengarsipan yang terstandar?
Informan	"Semua dokumen fisik (KTP, KK, formulir aplikasi, berita acara pertemuan, dll.) diarsipkan di unit dan cabang sesuai standar. Selain itu, kami juga memiliki sistem digital di mana semua data dan beberapa dokumen penting discan dan diunggah. Ada prosedur retensi dokumen untuk memastikan keamanan dan ketersediaan data."
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar memantau penggunaan dana pinjaman oleh nasabah? Apakah ada mekanisme pengawasan pasca-pencairan?
Informan	"Ini tantangan sekaligus bagian penting. Pemantauan dilakukan melalui kunjungan lapangan rutin oleh AO dan Kepala Unit. AO akan melihat perkembangan usaha nasabah, menanyakan penggunaan dana, dan memberikan pendampingan. Meskipun sulit mengontrol 100% penggunaan dana, fokus kami adalah pada perkembangan usaha dan kemampuan nasabah untuk mengangsur."
Peneliti	Bagaimana penanganan kredit bermasalah atau gagal bayar? Apakah ada prosedur khusus yang ditetapkan?
Informan	"Kami punya prosedur penanganan pembiayaan bermasalah yang terstruktur. Dimulai dari pendekatan persuasif oleh AO dan kelompok, lalu jika tidak ada perubahan akan dilakukan penagihan lebih intensif, hingga intervensi dari Kepala Unit/Kepala Cabang. Jika memang sudah tidak bisa ditangani, ada proses restrukturisasi atau penyelesaian sesuai kebijakan perusahaan."
Informasi dan Komunikasi	
Peneliti	Bagaimana informasi terkait kebijakan dan prosedur pemberian kredit dikomunikasikan kepada seluruh pihak yang terlibat (karyawan, nasabah)?
Informan	"Untuk karyawan, kami menggunakan intranet perusahaan, email resmi, rapat koordinasi rutin, dan pelatihan berkala. Setiap ada perubahan kebijakan, akan disosialisasikan secara menyeluruh. Untuk nasabah, informasi disampaikan melalui AO saat pertemuan kelompok, selebaran/brosur, dan edukasi keuangan."

Peneliti	Apakah ada sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung proses pemberian kredit dan pengendalian internalnya? (misalnya, sistem data nasabah, sistem pelaporan)
Informan	"Ya, kami memiliki sistem informasi manajemen kredit yang terintegrasi. Sistem ini mencatat data nasabah, riwayat transaksi, status angsuran, hingga hasil kunjungan lapangan. Semua data ini menjadi dasar bagi laporan dan analisis yang mendukung pengambilan keputusan dan pemantauan pengendalian."
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar memastikan informasi yang relevan dan akurat tersedia bagi manajemen untuk pengambilan keputusan terkait kredit?
Informan	"Melalui sistem informasi yang tadi saya sebutkan, data di-input secara real-time oleh AO. Ada validasi data saat upload dan review oleh atasan langsung. Manajemen di berbagai level memiliki dashboard dan laporan yang bisa diakses untuk melihat kinerja kredit, kolektibilitas, hingga tren di setiap unit atau area."
Peneliti	Bagaimana mekanisme pelaporan (reporting) terkait kinerja kredit, risiko, dan efektivitas pengendalian internal? Siapa saja yang menerima laporan tersebut?
Informan	"Kami punya laporan harian, mingguan, dan bulanan terkait kinerja kredit (misal: jumlah pencairan, NPL, kolektibilitas). Laporan risiko juga dibuat secara periodik oleh Divisi Risiko. Laporan ini didistribusikan kepada manajemen unit, cabang, area, regional, hingga direksi di Kantor Pusat. Tim Audit Internal juga menerima laporan untuk evaluasi."
Aktivitas Pemantauan (<i>Monitoring Activities</i>)	
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit?
Informan	"Pemantauan dilakukan secara berjenjang. Kepala Unit memantau AO-nya, Kepala Cabang memantau unit-unit di bawahnya, dan seterusnya. Ada kunjungan supervisi dari manajemen ke lapangan, review dokumen, dan analisis data kinerja secara terus-menerus. Kami juga punya Mystery Shopping untuk mengecek kepatuhan AO."
Peneliti	Apakah ada audit internal atau eksternal yang dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal? Jika ya, bagaimana hasilnya biasanya?
Informan	"Sangat sering. Audit internal dilakukan secara rutin oleh Departemen Audit Internal, baik terjadwal maupun ad-hoc. Audit eksternal juga dilakukan oleh auditor independen. Hasilnya biasanya berupa temuan dan rekomendasi perbaikan terkait kelemahan pengendalian atau potensi risiko. Temuan ini menjadi dasar perbaikan kami."
Peneliti	Bagaimana PNM Mekaar menindaklanjuti temuan-temuan dari audit atau pemantauan?

Informan	"Setiap temuan audit atau pemantauan akan dibuatkan rencana tindak lanjut (RTL) yang jelas, dengan penanggung jawab dan target waktu penyelesaian. RTL ini akan dimonitor oleh Divisi Kepatuhan dan Audit Internal untuk memastikan semua rekomendasi dilaksanakan dengan baik."
Peneliti	Apakah ada mekanisme untuk menerima masukan atau keluhan terkait proses pemberian kredit dan pengendalian internalnya? Bagaimana PNM Mekaar menanggapi masukan tersebut?
	"Kami memiliki saluran komunikasi untuk keluhan, baik dari karyawan maupun nasabah. Ada hotline, email pengaduan, dan juga kotak saran. Setiap masukan akan ditindaklanjuti oleh tim terkait, seperti Divisi Kepatuhan atau Human Capital, untuk diinvestigasi dan diambil tindakan korektif jika diperlukan."



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0834/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala PNM Mekaar Cabang
Bandarjaya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0835/In.28/D.1/TL.01/05/2025,
tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

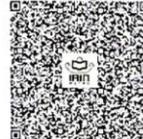
Nama : **OLIVIA YONATA**
NPM : 2103033002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala PNM Mekaar Cabang Bandarjaya bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBERIAN KREDIT DI PNM MEKAAR CABANG BANDARJAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

MUM

Mitra Utama Madani

Nomor : 4157/MUM-MKR/II/2024

Perihal : **Persetujuan Izin Reasech**

Kepada Sdr.

Olivia Yonata

Di_

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat permohonan izin prasurvey Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nomor: B-0835/In.28/D.1/TL.01/05/2025 tanggal 19 Mei 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Nama/NPM : **OLIVIA YONATA / 2103033002**

Program studi : **S1 Akuntansi Syariah**

Judul penelitian : **Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya**

Lokasi penelitian : **Perum Griya Lestari Jl. Proklamator, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.**

Maka pada prinsipnya kami **Menyetujui** dan **Mengizinkan** penelitian tersebut dilaksanakan.

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar jaya, 21 Mei 2025
PT Mitra Utama Madani



(Gung Panggodo S.)
Direktur Utama





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-625/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : OLIVIA YONATA
NPM : 2103033002
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103033002.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufoni, S.I.Pust.
NIR 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : OLIVIA YONATA
NPM : 2103033002
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Di PNM Mekaar Cabang Bandarjaya** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email: stajinusi@stainmetro.ac.id, website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Olivia Yonata Program Studi : AKS
NPM : 2103030020 Semester/T A : VIII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/ 2025 / 5	<ul style="list-style-type: none">• Revisi LBM• Munculkan masalah - masalah dlm LBM• Karikan dg teori yg digunakan• kesimpulan perbaiki sesuaikan dg indikator Hem pertanyan	
	20/ 2025 / 5	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki metodologi penelitian• Perbaiki hasil penelitian sesuaikan dg indikatornya• Teori yg disajikan harus ada di landasan teori dan disinggung di LBM	

Dosen Pembimbing

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Mahasiswa Ybs,

Olivia Yonata
NPM.21033033002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Olivia Yonata Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah
NPM : 2103033002 Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17 feb 2025	<ul style="list-style-type: none">• Revisi LBM<ul style="list-style-type: none">- Munculkan di LBM masalah - masalah yg terjadi- Sandingkan dg teori apakah G&P munculkan• Identifikasi itu diambil dari paparan LBM• Penelitian relevan sesuaikan dg variabel penelitian	
	25 feb 2025	<ul style="list-style-type: none">• Revisi LBM• Revisi Metodologi Penelitian	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Olivia Yonata
NPM. 2103033002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Olivia Yonata Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah
NPM : 2103033002 Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none">LBM perbaiki<ul style="list-style-type: none">- munculkan permasalahan- narasikan data yg disajikan- munculkan teori- " penelitian terdahulukomponen tersebut dikartkan sehingga memunculkan GAP /kesejangan untuk memperkuat LBMIdentifikasi masalah diambil dr pemaparan masalah yg ada di LBMpenelitian relevan sajikan tabel munculkan hasil, persamaan, & perbedaan penelitian dg yg terdahulusetiap teori yg dikutip beri sumber & jk ada rumus /perhitungan munculkankerangka berpikir gambar alur berpikir Peneliti ✓hipotesis sandingkan dg penelitian relevan ✓Metode penelitian sesuaikan dg yg dilakukan oleh Peneliti ✓Daftar pustaka, footnote, sistematika perbaiki	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Olivia Yonata
NPM. 2103033002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Olivia Yonata

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah

NPM : 2103033002

Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/2024 11	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi Bab awal penelitian• Desain LBM<ul style="list-style-type: none">↳ kumpulkan data penelitian↳ hasil penelitian terdahulu↳ penentuan variabel• Mencari indikator tiap variabel• Revisi penelitian relevan• Sajikan data penelitian (gambar/ grafik / diagram)	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Olivia Yonata
NPM. 2103033002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47226, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: qaamah@iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Olivia Yonata
NPM : 2103033002

Program Studi : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	23/ 6 / 2025	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki hasil penelitian, berikan analisis peneliti• perbaiki sistematika penulisan	
	24/ 6 / 2025	Acc untuk dimunagaskan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Thovibatun Nisa, M.Akt.
NIP.19900901 201903 2 009

Olivia Yonata
NPM. 2103033002

DOKUMENTASI



Picture Struktur Organisasi PNM Mekaar Cabang Bandarjaya



Picture Morning Breafing Karyawan PNM Mekaar Cabang Bandarjaya



Picture Kantor PNM Mekaar Cabang Bandarjaya



Picture Pencairan Nasabah PNM Mekaar Cabang Bandarjaya



Picture Pertemuan Mingguan Nasabah PNM Mekaar Cabang Bandarjaya



Picture Kepala Cabang PNM Mekaar Cabang Bandarjaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Olivia Yonata di Bandarjaya pada tanggal 23 November 2002. Penulis dibesarkan di Bandarjaya Timur, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, sebagai anak ketiga dari pasangan Alm. Bapak Santoni Sarif dan Ibu Rika Astrina Sari, penulis memiliki seorang kakak, adik dan ponakan yang turut memberikan dukungan dan kebahagiaan sepanjang perjalanan hidupnya. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN 06 Bandar Jaya pada tahun 2012-2017. Perjalanan pendidikan dilanjutkan ke SMP Negeri 3 Terbanggi Besar pada tahun 2017-2019 dan kemudian ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah dari tahun 2019-2021. Keinginan untuk terus berkembang membawa penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tepatnya di program studi Akuntansi syariah, sejak tahun 2021-2025. Selama perjalanan pendidikan yang dijalani, penulis berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.